

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI METODE PEMBINAAN AKHLAK SISWA
DI SMP NEGERI 3 BATANGHARI KAB. LAMPUNG TIMUR**

Oleh :

**FARIDATUL YUSRI'AH
NPM. 2001011039**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H/2024 M**

**IMPLEMENTASI METODE PEMBINAAN AKHLAK SISWA
DI SMP NEGERI 3 BATANGHARI KAB. LAMPUNG TIMUR**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh :
FARIDATUL YUSRI'AH
NPM. 2001011039**

Pembimbing : Umar, M.Pd.I

**Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H/2024 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47290; Website: www.tarbiyah.metroiniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metroiniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Faridatul Yusri'ah
NPM : 2001011039
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : IMPLENTASI METODE PEMBINAAN AKHLAK SISWA DI
SMP NEGERI 3 BATANGHARI KAB. LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, 13 Juni 2024
Dosen Pembimbing

Umar, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

PERSETUJUAN

Judul : IMPLENTASI METODE PEMBINAAN AKHLAK SISWA DI
SMP NEGERI 3 BATANGHARI KAB. LAMPUNG TIMUR
Nama : Faridatul Yusri'ah
NPM : 2001011039
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 13 Juni 2024
Pembimbing



Umar, M.Pd.I.
NIP. 197803142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: *B*-3295/In.28.1/D/PP.00.g/07/2024

Skripsi dengan judul: IMPLEMENTASI METODE PEMBINAAN AKHLAK SISWA DI SMP NEGERI 3 BATANGHARI KAB. LAMPUNG TIMUR oleh Faridatul Yusri'ah, NPM: 2001011039, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa/25 Juni 2024

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Umar, M.Pd.I

(.....

.....)

Penguji I : Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I

(.....

.....)

Penguji II : Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I

(.....

.....)

Sekretaris : Satria Nugraha Adiwijaya, M.Pd

(.....

.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd

NPM.019620612 198903 1 006 *RP*

ABSTRAK

IMPLEMENTASI METODE PEMBINAAN AKHLAK SISWA DI SMP NEGERI 3 BATANGHARI KAB. LAMPUNG TIMUR

Oleh:

Faridatul Yusri'ah

Kondisi saat ini, akhlak generasi muda banyak yang mengalami kemerosotan, baik dari etika, moral dan sikap prilakunya. Terlebih ketika seseorang tersebut menjadi peserta didik atau siswa di sekolah. Dalam lingkup sekolah, peserta didik tidak hanya semata-mata hanya untuk belajar pengetahuan, tetapi peserta didik harus belajar menghadapi situasi-situasi yang bersangkutan dengan kehidupan pribadi maupun masyarakat umum. Untuk menghadapi, situasi tersebut tentunya perlu adanya bimbingan, arahan, dan proses pembinaan untuk mengubah perilaku siswa yang menyimpang dari akhlak mulia tersebut. Proses pembinaan tersebut pasti mendapatkan pengaruh baik dari eksternal maupun internal yang nantinya akan menghasilkan dampak yang baik dari setiap proses pembinaan tersebut.

Penelitian ini mempunyai fokus penelitian yaitu proses pembinaan akhlak siswa di SMP Negeri 3 Batanghari. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang Implementasi Metode Pembinaan Akhlak Siswa di SMP Negeri 3 Batanghari Kab. Lampung Timur.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu dengan mendeskripsikan suatu data yang diperoleh dari penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil dan pembahasan menunjukkan bahwa implementasi metode pembinaan akhlak siswa yang dilakukan di SMP Negeri 3 Batanghari menggunakan empat metode yakni, keteladanan dengan memberikan contoh kepada siswa untuk senantiasa melakukan hal-hal baik seperti bertutur kata yang baik saling menghormati dan menyapa dengan bahasa yang sopan, pembiasaan dilakukan dengan proses penanaman sifat-sifat baik yang dilakukan secara terus menerus sehingga menjadi kebiasaan seperti sholat dzuhur berjamaah di mushola sekolah, dan perhatian yang lebih menekankan pada pemahaman guru terhadap aspek perkembangan dan psikologis siswa. Serta nasihat yang disampaikan melalui sebuah kisah agar mampu menarik perhatian siswa yang terkandung didalamnya. Nasihat yang diberikan juga harus mampu membangkitkan semangat atau motivasi kepada siswa dalam meningkatkan kepribadian.

Kata Kunci : Akhlak, Pembinaan, Implementasi

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Faridatul Yusri'ah

NPM : 2001011039

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 13 Juni 2024

Yang menyatakan,



Faridatul Yusri'ah
NPM. 2001011039

MOTTO

وَإِخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْتَنِي صَغِيرًا

"Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah: Wahai Rabbku, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil." ¹

¹ (QS. Al Isra (17): 24

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah *robbil alamiin*, segala puji bagi Allah SWT. berkat rahmat serta hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Tiada lembar yang paling indah dalam skripsi ini kecuali lembar persembahan, penulis mempersembahkan karya sederhana ini sebagai bukti cinta, kasih, dan sayang serta hormat khususnya kepada :

1. Kedua orang tua tercinta (Bapak Mujiato dan Ibu Sri Ningsih) yang selalu mendo'akan segala yang terbaik kepada peneliti dalam menempuh Pendidikan, memberikan dukungan dan semangat demi keberhasilan peneliti.
2. Kakak saya yang bernama Adam Faturrahman dan istrinya Clara Lolaita, adik saya yang bernama Muhammad Akbar, kerabat dan sahabat peneliti yang senantiasa selalu memberikan do'a terbaik dan semangat serta menjadi salah satu motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Teman seperjuangan dari Program Studi PAI Angkatan 20 terkhusus kelas D yang selalu memberikan semangat, bantuan, dan motivasi bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Almamater IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Implementasi Metode Pembinaan Akhlak Siswa di SMP Negeri 3 Batanghari Kab. Lampung Timur".

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada, Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Muhammad Ali, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro, Novita Herawati, M.Pd selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, Umar, M.Pd.I selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Ibu Febrika Antrisia, S.Pd Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Batanghari Kab. Lampung Timur telah memberikan izin, waktu, dan fasilitas untuk melakukan penelitian.

Kritik dan saran sangat diharapkan guna untuk memperbaiki skripsi ini dan akan diterima dengan lapang dada. Oleh karna ini penulis mengharapkan saran untuk memperbaiki sehingga skripsi ini bisa berguna bagi yang membacanya.

Pekalongan, 25 Juni 2024

Peneliti,



Faridatul Yusri'ah

NPM. 2001011039

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang Masalah.....	1
B.Pertanyaan Penelitian	5
C.Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D.Penelitian Relevan.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Jenis dan Sifat Penelitian	46
1. Jenis Penelitian	46
2. Sifat Penelitian	47
B. Sumber Data	48
1. Sumber Data Primer	48
2. Sumber Data Sekunder	48
C. Teknik Pengumpulan Data	49
1. Observasi	49
2. Wawancara	50
3. Dokumentasi.....	51
D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data	52
1. Triangulasi Sumber	52
2. Teknik Triangulasi	53
E. Teknik Analisis Data	53
1. Reduksi Data (<i>data reduction</i>)	53
2. Penyajian Data (<i>data display</i>)	54
3. Penarikan Kesimpulan (<i>conclusion drawing /verification</i>).....	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	55
1. Profil Sekolah SMP N 3 Batanghari.....	55
2. Sejarah Berdiri SMP Negeri 3 Batanghari.....	56
3. Visi dan Misi SMP N 3 Batanghari.....	57

4. Keadaan Guru, Pegawai dan Peserta Didik.....	58
Struktur Orgnisasi UPTD SMP Negeri 3 Batanghari.....	61
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	62
1. Implementasi Metode Pembinaan Akhlak Siswa.....	62
2. Cara Penerapan Metode Pembinaan Akhlak.....	66
C. Pembahasan.....	68
BAB V PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA.....	74
LAMPIRAN.....	77
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	125

DAFTAR TABEL

4.1 Guru Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan, Status dan Jenis Kelamin.....	58
4.2 Tenaga Kependidikan: Tenaga Pendukung.....	58
4.3 Tenaga Kependidikan: Tenaga Pendukung.....	59
4.4 Data Siswa Empat Tahun Terakhir	60
4.5 Data Siswa-Siswi Kelas VIII	60
4.6 Penghasilan Orangtua/Wali Siswa	60

DAFTAR GAMBAR

1.1 Struktur Orgnisasi UPTD SMP Negeri 3 Batanghari	61
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Buku Bimbingan Skripsi.....	78
Lampiran 2	Surat Bimbingan Skripsi	90
Lampiran 3	Outline	91
Lampiran 4	Alat Pengumpul Data	93
Lampiran 5	Tabulasi Hasil Wawancara	96
Lampiran 6	Hasil Observasi	110
Lampiran 7	Surat Prasurvey	113
Lampiran 8	Surat Balasan Surat Prasurvey	114
Lampiran 9	Surat Izin Reserch	115
Lampiran 10	Surat Balasan Reserch	116
Lampiran 11	Surat Tugas	117
Lampiran 12	Surat Keterangan Bebas Pustaka Program Studi	118
Lampiran 13	Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan	119
Lampiran 14	Uji Turnitin	120
Lampiran 15	Dokumetasi	122
Lampiran 16	Daftar Riwayat Hidup.....	127

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha yang dijalankan oleh seseorang atau sekelompok orang untuk mempengaruhi seseorang atau sekelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup dan penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mantap.¹

Dijelaskan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 bahwa tujuan dari Pendidikan Nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki pengetahuan dan keterampilan, berbudi pekerti yang luhur, sehat jasmani dan rohani, berkepribadian yang mantap, cerdas, kreatif, mandiri dan memiliki rasa tanggungjawab.²

Adapun implementasi dari Undang-Undang Sistem pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 adalah bahwa metode guru pendidikan agama islam ternyata tidak hanya dalam meningkatkan pengetahuan siswanya, tetapi yang lebih utama adalah dalam membina budi pekerti atau akhlak yang luhur (sikap dan perilaku) serta pola fikir yang positif.

¹ Haudi, *Dasar-Dasar Pendidikan* (Sumatra Barat: Cv Insan Cendekia Mandiri, 2020), 106.

² Depdiknas. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dan Kebudayaan, 2003), 6.

Berkaitan dengan masalah akhlak siswa metode guru pendidikan agama islam dalam membina akhlak siswa sangatlah sejalan dengan apa yang dijelaskan dalam:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجِدْهُمْ بِالتِّي
هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ
بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.”³

Metode pendidikan agama islam dalam membina akhlak siswa sangat berkaitan erat dengan arti ayat diatas, dimana guru sebagai pendidik memberikan pelajaran kepada siswa dengan berbagai metode yang bijaksana serta keteladanan budi pekerti yang luhur.

Metode pembelajaran adalah cara-cara atau teknik menyajikan bahan pelajaran yang akan digunakan oleh guru pada saat menyajikan bahan pelajaran, baik secara individu atau secara kelompok. Agar tercapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan, seorang guru harus mengetahui berbagai metode. Dengan memiliki pengetahuan mengenai sifat berbagai metode maka seorang guru akan lebih mudah menetapkan metode yang paling sesuai dengan situasi dan kondisi.

³ Q.S An-Nahl Ayat (14): 125.

Akhlak secara historis dan teologis tampil untuk mengawal dan memandu perjalanan umat Islam agar bisa selamat di dunia dan di akhirat. Dengan demikian, tidaklah berlebihan jika dikatakan bahwa misi utama dari kerasulan Muhammad saw. adalah untuk menyempurnakan akhlak yang mulia, dan sejarah mencatat bahwa faktor pendukung keberhasilan dakwah nabi itu antara lain karena dukungan akhlaknya yang mulia, sehingga Allah swt. sendiri memuji akhlak mulia Nabi Muhammad saw. dan menjadikannya sebagai uswatun hasanah atau teladan dalam berbagai hal agar manusia bisa selamat di dunia dan di akhirat.⁴

Akhlak merupakan suatu sifat yang penting bagi kehidupan manusia. Akhlak akan terbawa dalam kepribadian seseorang, baik sebagai individu, masyarakat maupun sebagai bangsa. Sebab kejatuhan, kejayaan, kesejahteraan dan kerusakan suatu bangsa tergantung kepada akhlaknya. Apabila akhlaknya baik, maka akan sejahtera lahir batinnya, tetapi apabila akhlaknya buruk, maka akan rusaklah lahir batinnya.⁵

Pembinaan akhlak merupakan bagian integral dan tak terpisahkan dalam dunia pendidikan karena tujuan pendidikan dalam Islam adalah menciptakan manusia yang beriman dan bertakwa melalui ilmu pengetahuan, keterampilan dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Islam. Tujuan ini dapat diperoleh melalui proses pendidikan Islam

⁴ Afriantoni, *Prinsip-Prinsip Pendidikan Akhlak Generasi Muda: : Percikan Pemikiran Ulama Turki Bediuzzaman Said Nursi* (Deepublish, 2015), 22.

⁵ Syaikh Dr Yusuf Al-Qaradhawi, *Akhlak Islam* (Pustaka Al-Kautsar, 2022), 18.

sebagai cerminan karakter seorang muslim.⁶ Keberadaan pembinaan akhlak ini ditujukan untuk mengarahkan potensi-potensi baik yang ada pada diri setiap manusia agar selaras dengan fitrahnya. Selain itu, juga untuk meminimalkan aspek-aspek buruknya.

Pembinaan akhlak di sekolah merupakan usaha untuk mengembangkan akhlak peserta didik agar mereka memiliki akhlak yang mulia dan kebiasaan yang terpuji. Dalam proses pembinaan akhlak seluruh warga sekolah, terutama kepala sekolah dan guru, bertanggungjawab untuk membina akhlak peserta didik.

Maka dari kepedulian sosial bahwa pentingnya pembinaan akhlak Islami terhadap peserta didik di sekolah agar berakhlak mulia, baik terhadap sesama peserta didik terutama terhadap pendidik di sekolah. Maka Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 3 Batanghari salah satu lembaga pendidikan yang berkontribusi dalam memajukan dunia pendidikan melalui pembinaan akhlak. Dengan ini, SMP Negeri 3 Batanghari memiliki pembinaan akhlak yang baik agar peserta didiknya juga mempunyai akhlak yang baik. Namun pada kenyataannya peneliti menemukan bahwa pembinaan akhlak pada peserta didik di SMP Negeri 3 Batanghari belum berjalan secara efektif. Menurut penuturan guru PAI masih terdapat peserta didik yang memiliki tata krama kurang baik terhadap pendidik pada saat proses belajar mengajar maupun di lingkungan sekolah. Masih terdapat peserta didik yang tidak peduli

⁶ Samsul Munir Amin M.A, *Ilmu Akhlak* (Amzah, 2022), 65.

dengan lingkungan alam, misalnya membuang sampah sembarangan. Selain itu juga terdapat murid yang membolos pelajaran. Menurut catatan guru PAI dalam sebulan peserta didik yang membolos ada 4 orang.

Pembinaan akhlak di SMP Negeri 3 Batanghari merupakan suatu misi yang paling utama yang harus dilakukan guru PAI kepada peserta didik. Metode guru pendidikan agama islam dalam pembinaan akhlak siswa pada dasarnya nantinya juga sangat mempengaruhi tingkat pengamalan dan pemahaman nilai-nilai akhlak itu sendiri. Terlebih apabila pengaruh terhadap tingkat kesadaran siswa dalam mengamalkan nilai-nilai luhur, baik yang ada didalam lembaga atau diluar lembaga, baik yang bersifat formal maupun non formal. Setiap lembaga pendidikan yang berkomitmen untuk membina akhlak pada siswanya seperti di SMP Negeri 3 Batanghari, tentu memiliki metode atau cara tersendiri dalam proses pembinaannya.

Berdasarkan permasalahan diatas, ada beberapa hal yang menjadi bahan pertimbangan bahwa hal itu perlu diteliti, sehingga peneliti mengangkat sebuah judul penelitian yaitu “Implementasi Metode Pembinaan Akhlak Siswa di SMP Negeri 3 Batanghari Kab. Lampung Timur”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu Bagaimana Implementasi Metode

Pembinaan Akhlak Siswa di SMP Negeri 3 Batanghari Kab. Lampung Timur?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada, Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui tentang Implementasi Metode Pembinaan Akhlak Siswa di SMP Negeri 3 Batanghari Kab. Lampung Timur.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Lembaga atau Sekolah

Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai masukan dan landasan teoritis oleh lembaga pendidikan untuk menangani tingkah laku siswa di Kab. Lampung Timur dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di Lembaga tersebut. Dan sebagai bahan masukan kepada pengelola sekolah dalam pembinaan dan peningkatan mutu Pendidikan.

b. Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini juga dapat diterapkan oleh guru bidang Pendidikan agama islam dalam proses pembelajaran baik diluar maupun di dalam kelas dan dapat untuk dijadikan bahan referensi oleh tenaga pendidik di SMP Negeri 3 Batanghari dalam membentuk akhlak siswa melalui peran seorang pendidik yang tercantum dalam penelitian ini.

c. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh peserta didik sebagai bahan pertimbangan untuk mengetahui kelemahan yang dimiliki dan memperbaiki diri sendiri atau mengubah cara pandang dalam berbudi pekerti dan bertingkah laku terhadap sesama untuk mengembangkan akhlakul karimah yang tertanam pada jiwa individu.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini juga diharapkan bermanfaat bagi para peneliti dan dapat dijadikan sebagai referensi kepustakaan terkait melakukan penelitian lebih lanjut khususnya dalam bidang Pendidikan.

D. Penelitian Relevan

Penelitian ini dilakukan sebelum peneliti menelusuri beberapa hasil penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Penelitian itu diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Aziez Iskandar dengan judul penelitian “Pelaksanaan Pembinaan Akhlak Peserta Didik di MTs Al-Muhajirin Bandar Lampung”.⁷ Penelitian ini membahas tentang metode pelaksanaan pembinaan akhlak di MTs Al-Muhajirin serta faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan akhlak peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembinaan

⁷ Aziez Iskandar, Pelaksanaan Pembinaan Akhlak Peserta Didik Di Mts Al-Muhajirin Bandar Lampung “Skripsi”. Fakultas Tarbiyah Dan Kependidikan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017.

akhlak di MTs Al-Muhajirin Bandar Lampung dilaksanakan dengan menerapkan keteladanan, nasihat, pembiasaan, sanksi dilaksanakan dengan melibatkan seluruh elemen dari kepala sekolah, pendidik, dan peserta didik. Kemudian dengan menanamkan nilai-nilai agama. Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan akhlak peserta didik berasal dari faktor internal dan eksternal.

Persamaan antara penelitian di atas dengan penelitian ini adalah membahas tentang metode pembinaan akhlak yang dilakukan di sekolah dan faktor penghambat serta pendukung dalam pembinaan akhlak tersebut. Adapun perbedaannya terdapat pada lokasi penelitian dan penelitian di atas tidak menjelaskan hasil yang diperoleh setelah dilakukan pembinaan akhlak, sedangkan dalam skripsi ini dijelaskan hasil kondisi riil implementasi pembinaan akhlak peserta didik sebagai hasil pembinaan akhlak.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Junaedi Derajat dengan judul penelitian “Peran Pendidik Akidah Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di MTs Negeri 2 Mataram”.⁸ Penelitian ini membahas tentang peran pendidik akidah akhlak dalam pembentukan karakter peserta didik dan cara penanaman pendidikan karakter oleh pendidik akidah akhlak terhadap peserta di MTs Negeri 2 Mataram. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran pendidik akidah akhlak dalam pembentukan karakter peserta didik di MTs

⁸ Junaedi Derajat, Peran Pendidik Akidah Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Mts Negeri 2 Mataram “Skripsi”. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Kependidikan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013

Negeri 2 Mataram antara lain dengan peran sebagai perencana, peran sebagai organisator, peran sebagai konselor, dan peran sebagai pembimbing. Cara pendidik akidah akhlak dalam membentuk karakter peserta didik-siswi di MTs Negeri 2 Mataram adalah dengan cara penanaman nilai-nilai karakter secara umum, nilai-nilai yang dimaksud yaitu, nilai religious, nilai kejujuran, nilai toleransi, nilai kedisiplinan, nilai kerja keras, nilai kreatif, nilai kemandirian, nilai demokratis, nilai rasa ingin tahu, nilai semangat kebangsaan, nilai cinta tanah air, nilai menghargai prestasi, nilai bersahabat/komunikatif, nilai cinta damai, nilai gemar membaca, nilai peduli lingkungan, nilai peduli sosial, dan nilai tanggung jawab.

Persamaan antara penelitian di atas dengan penelitian ini adalah membahas tentang pembentukan karakter peserta didik agar memiliki akhlak yang baik. Adapun perbedaannya terdapat pada lokasi penelitian. Selain itu, penelitian di atas terfokus pada peran guru akidah akhlak, sedangkan dalam penelitian ini terfokus pada implementasi pembinaan akhlakul karimah peserta didik.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Irham dengan judul penelitian “Pembinaan Akhlak Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Muhammadiyah 5 Kecamatan Mariso Kota Makassar”.⁹ Penelitian ini membahas tentang pembinaan akhlak melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMP Muhammadiyah 5 kota Makassar dan faktor

⁹ Irham, Pembinaan Akhlak Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di Smp Muhammadiyah 5 Kecamatan Mariso Kota Makassar “Skripsi”. Fakultas Tarbiyah Dan Kependidikan, Uin Alauddin Makassar, 2018.

pendukung serta penghambat dalam pembinaan akhlak melalui kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembinaan akhlak yang digunakan ialah: Pertama, membiasakan peserta didik melaksanakan kegiatan tepat waktu, seperti melaksanakan shalat. Kedua, keteladanan yakni pendidik sebagai orang tua di sekolah harus memberikan contoh akhlak yang baik. Ketiga, membina akhlak peserta didik dengan paksaan, yakni melakukan perintah yang wajib dengan segera melaksanakannya tanpa ada alasan yang tidak masuk akal. Adapun faktor pendukung pembinaan akhlak di SMP Muhammadiyah 5, yaitu adanya visi misi yang jelas dan dijadikan acuan dalam pembinaan akhlak, adanya perencanaan yang tepat dan matang, pendidik yang kompeten dan berpengalaman, manajemen yang baik dari kepala sekolah, dan adanya sarana dan prasarana yang memadai. Sedangkan faktor penghambat pembinaan akhlak di SMP Muhammadiyah 5, yaitu kurangnya sikap disiplin peserta didik dan terkadang salat dhuhur secara berjamaah tidak dilaksanakan karena kekurangan air bersih.

Persamaan antara penelitian di atas dengan penelitian ini adalah membahas tentang pembinaan akhlak dan faktor penghambat serta pendukung dalam pembinaan akhlak tersebut. Adapun perbedaannya terletak pada lokasi penelitian dan pembinaan akhlak di atas terfokus melalui kegiatan ekstrakurikuler. Sedangkan, pada penelitian ini terfokus pada metode yang digunakan dalam

pembinaan akhlak dan perubahan yang terjadi pada peserta didik setelah dilakukan pembinaan akhlak tersebut.

Berdasarkan berbagai penelusuran yang telah dilakukan terhadap beberapa penelitian sebelumnya, secara umum yang membedakan penelitian ini dengan penelitian tersebut di atas yaitu; Penelitian ini terpusat pada pelaksanaan pembinaan akhlak siswa di SMPN 3 Batanghari Lampung Timur

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Akhlak Siswa

1. Definisi Akhlak Menurut Para Ahli

Kata akhlak biasa disamakan dengan adab, budi pekerti, etika, moral, watak dan karakter. Dalam bahasa Arab kata akhlak merupakan asal kata dari kata “Akhlāq” yang memiliki arti tabiat, perangai, dan kebiasaan. Sedangkan, khuluq adalah perbuatan manusia yang dapat memisahkan antara baik dan buruk, sehingga perilaku yang baik untuk dilaksanakan dan perilaku buruk untuk ditinggalkan.¹

Berikut definisi akhlak menurut para ahli:

- a. Menurut Al-Ghozali, akhlak adalah suatu sifat yang berada dalam diri manusia yang dapat muncul dengan mudah, tanpa memerlukan pertimbangan.²
- b. Menurut Ibnu Maskawih, akhlak adalah suatu sifat yang mendorong manusia untuk melakukan suatu perilaku tanpa memerlukan pemikiran.³

¹ Marzuki, *Prinsip Dasar Akhlak Mulia (Pengantar Studi Konsep-konsep Dasar Etika dalam Islam)*, (Yogyakarta: Debut Wahana Press, 2009), 14.

² Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, (Jakarta: PT. RAJA GRAFINDO PERSADA, 2015), 3.

³ Marzuki, *Prinsip Dasar Akhlak Mulia* ., 8.

- c. Menurut Muhammad Ali Asy Syariif AlJurjani, akhlak adalah suatu perbuatan baik atau buruk yang muncul dalam diri manusia dengan mudah dan tanpa adanya pemikiran.⁴

Ketiga definisi di atas hampir sama, sehingga kesimpulannya yaitu akhlak adalah kebiasaan manusia yang tertanam pada diri manusia dengan menimbulkan banyak perbuatan atau perilaku yang spontan. Dengan kata lain semua perilaku yang ditimbulkan merupakan reaksi yang tiba-tiba tanpa dipikirkan sebelumnya.

Menurut pengertian Islam akhlak merupakan buah dari keimanan dan ibadah manusia, dimana iman dan ibadah akan menghasikan akhlak mulia sebagaimana bersumber dari iman dan taqwa.⁵ Maka dari itu, dapat dilihat bahwa jika seseorang memiliki akhlak yang baik dan menjauhi keburukan dapat dikatakan bahwa ibadahnya tidak pernah ditinggalkan dan selalu memiliki rasa takut untuk melakukan kemaksiatan serta selalu menjalankan kewajibannya.

Berdasarkan uraian di atas, Akhlak adalah perilaku yang dilakukan manusia secara berulang-ulang dan menjadikannya sebuah kebiasaan. Maka jika seseorang sering melakukan hal baik, maka akan menjadi kebiasaan yang baik, begitu pula dengan sebaliknya. Dan hal tersebut akan menjauhkannya dari hal-hal yang buruk.

⁴ Ipop S. Purintyas, dkk, 28 *Akhlak Mulia*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2020), 3

⁵ Jasmani, *Pendidikan Islam Egaliter (Membangun Pendidikan Feminim atas Superioritas Maskulinitas)*, (Yogyakarta: Absolute Media, 2011), 168.

2. Ruang Lingkup Akhlak

Ruang lingkup ajaran akhlak adalah sama dengan ruang lingkup ajaran Islam itu sendiri khususnya yang berkaitan dengan pola hubungan. Akhlak dalam Islam mencakup berbagai aspek, seperti paparan di bawah ini:

a. Akhlak Kepada Allah

Akhlak kepada Allah diartikan sebagai sikap atau perbuatan yang seharusnya dilakukan oleh manusia sebagai makhluk kepada Allah sebagai khalik. Menurut Abuddin Nata sebagaimana yang dikutip oleh Muhammad Alim menyebutkan beberapa alasan mengapa manusia perlu berakhlak kepada Allah, diantaranya yaitu:

Pertama, karena Allah telah memberikan perlengkapan panca-indra disamping anggota badan yang kokoh dan sempurna, hal ini diberikan agar manusia mampu mengembangkan ilmu pengetahuan. Kedua, karena Allah telah menyediakan berbagai bahan dan sarana sebagai keberlangsungan kehidupan manusia. Ketiga, Allah telah memuliakan manusia dengan diberikannya kemampuan menguasai daratan dan lautan. Dan nikmat serta rahmat yang tidak bisa disebutkan satu persatu.⁶

⁶ Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 152.

b. Akhlak kepada sesama manusia

Dalam al-Qur'an banyak sekali rincian yang dikemukakan berkaitan dengan perlakuan terhadap sesama manusia, seperti larangan melakukan hal hal negatif seperti membunuh, menyakiti badan atau mengambil harta tanpa alasan yang benar. Akhlak terhadap sesama ini dapat juga diperinci seperti berikut:

1) Akhlak kepada Rasulullah

Dilakukan dengan cara mencintai Rasulullah secara tulus dengan mengikuti semua sunnahnya, sering membaca shalawat .

2) Akhlak kepada kedua orang tua

Dilakukan dengan cara berbuat baik kepada kedua orang tua dengan ucapan dan perbuatan. Dapat dibuktikan dengan bertutur kata yang sopan dan lemah lembut, meringankan beban orang tua, berbuat baik kepada orang tua ini berlangsung walaupun orang tua sudah meninggal dengan cara mendo'akan dan meminta ampunan untuk mereka.

3) Akhlak kepada diri sendiri

Dilakukan dengan cara bersikap seperti sabar, syukur, tawadhu', optimis, melindungi diri dari sesuatu yang dapat merusak, menyakiti diri sendiri.

4) Akhlak kepada keluarga, karib kerabat

Dilakukan dengan cara saling membina rasa cinta dan kasih sayang dalam kehidupan keluarga, menjaga hubungan silaturahmi.

c. Akhlak kepada lingkungan

Yang dimaksud lingkungan di sini menurut Abuddin Nata adalah segala sesuatu yang ada disekitar manusia, baik binatang, tumbuhan, maupun benda-benda tak bernyawa. Pada dasarnya yang diajarkan Al-Qur'an mengenai akhlak kepada lingkungan bersumber dari fungsi manusia sebagai khalifah. Kekhalifahan mengandung arti pengayoman, pemeliharaan serta bimbingan, agar setiap makhluk mencapai tujuan penciptaannya.⁷ Jadi akhlak kepada lingkungan dapat dilakukan dengan menjaga dan memelihara kelestarian alam, dalam artian dapat dimanfaatkan sebatas kebutuhan dan tidak sampai merusak alam.

Berdasarkan uraian diatas, ruang lingkup akhlak yakni berupa seluruh aspek kehidupan seseorang sebagai individu, yang bersinggungan dengan sesuatu yang ada diluar dirinya. Karena sebagai individu, dia pasti berinteraksi dengan lingkungan alam sekitarnya, dan juga berinteraksi denganberbagainkelompok kehidupan manusia secara sosiologis, dan jga berinteraksi secara mephthaphisik dengan Allah Swt. Sebagai pencipta alam semesta.

⁷ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*. (Jakarta: PT. Raja Grapindo Persada, 2010).151-152.

3. Landasan Akhlak dalam Islam

Seperti telah disebutkan sebelumnya, bahwa sumber dari akhlak Islam adalah Alquran dan hadis. Alquran dan hadis tersebut, sebagiannya berisi ajaran-ajaran untuk mematuhi perintah dan menjauhi larangan-larangan Allah. Dengan kata lain, ajaran yang terdapat dalam agama Islam berupa perintah-perintah yang harus dikerjakan, dan larangan-larangan yang harus ditinggalkan oleh pemeluknya.

Bagi siapa saja yang patuh melaksanakan perintah-perintah Allah dan meninggalkan segala larangan-Nya, maka ia benar-benar telah melaksanakan perintah Allah dan Rasul-Nya. Oleh karena itu, ia disebut sebagai seorang yang *muttaqin*, orang yang bertakwa. Seseorang dengan predikat *muttaqin*, dapat dipastikan memiliki perilaku yang baik, yang diridhai oleh Allah.

Takwa merupakan asas yang kokoh, yang tidak akan berubah. Ia tidak tunduk kepada hawa nafsu dan berbagai pertimbangan yang selalu berganti. Takwa adalah fondasi, tempat berkumpulnya semua sifat utama. Takwa menjadi pusat yang ingin dicapai oleh setiap orang.⁸

Takwa ialah sikap mental orang-orang mukmin dan kepatuhannya dalam melaksanakan perintah-perintah Allah, serta

⁸ Ahmad Muhammad Al-Hufi, *Min Akhlay An-Nabi*, terj. Masdar Helmy, (Jakarta: Bulan Bintang, 1978), 42.

menjauhi larangan-larangan-Nya atas dasar cinta.⁹ Oleh karena itu, tidak diragukan lagi bahwa orang yang bertakwa kepada Tuhannya, ia pasti mencintai-Nya dan taat kepada-Nya. Ia akan berbuat baik agar berhak memperoleh pahalanya, serta menghindari perbuatan yang menyebabkan ia ditimpa siksa; maka ia hidup dengan jiwa yang suci dan amal yang shaleh.¹⁰

Orang yang berhasil mencapai derajat takwa dan mempertahankannya, adalah orang yang sukses. Karena segala perbuatan dan tingkah lakunya diridhai oleh Allah 55. Dengan demikian, ia akan memperoleh sa'adah (kebahagiaan), baik di dunia maupun di akhirat kelak.

Banyak ayat Alquran yang menjelaskan tentang takwa, antara lain:¹¹

إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقَىٰكُمْ

Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa.

وَسِيقَ الَّذِينَ اتَّقَوْا رَبَّهُمْ إِلَى الْجَنَّةِ زُمَرًا

Dan orang-orang yang bertakwa kepada Tuhannya diantar ke dalam surga secara berombongan.¹²

Berdasarkan uraian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa takwa merupakan landasan dari akhlak Islam. Dengan predikat takwa yang melekat dalam jiwa seseorang, akan keluarlah perbuatan

⁹ Nasruddin Razak, *Dinul Islam*, (Bandung: Al-Ma'arif, 1982), 230.

¹⁰ Ahmad Muhammad Al-Hufi, *Min Akhlay An-Nabi*, terj. Masdar Helmy., 43.

¹¹ QS. Al-Hujurât (49): 13

¹² QS. Az-Zumar (39): 73

dan sifat-sifat yang utama dan mulia. Sebaliknya, tidak mungkin orang takwa akan berperilaku dengan sifat-sifat yang tercela. Dengan landasan takwa, seorang muslim akan menjalankan perintah Allah dan menjauhi segala larangan-Nya dengan baik. Sifat-sifat tersebut adalah kriteria orang yang bertakwa, yang mencerminkan akhlak mahmudah seorang muslim.

4. Ciri-Ciri Akhlak yang baik (Akhlak Terpuji) dan Akhlak yang Buruk (Akhlak Tercela)

a. Akhlak yang Baik (Akhlak Terpuji)

Akhlak baik adalah suatu sikap yang melekat dalam jiwa seseorang yang akan melahirkan perbuatan-perbuatan yang berdasarkan kemauan pilihan baik dan buruk, terpuji dan tercela. Akhlak ini melekat dan menjadi tabiat karena pengaruh pendidikan. Allah memuji Nabi karena Nabi mempunyai akhlak yang terpuji. Seorang pemimpin terbaik adalah yang sempurna imannya, sempurna akhlaknya karena akhlak adalah amalan yang akan memasukkan seseorang ke surga. Para ulama, seperti al-Ahsan mengatakan: "Akhlak yang baik itu adalah bermuka manis, dermawan dan tidak suka mengganggu". Para ulama Salaf memberikan ciri-ciri akhlak yang baik ialah: memiliki rasa malu yang besar, sedikit berbuat kesalahan, dan banyak berbuat kebaikan, selalu membuat amal dan sedikit membuat kekeliruan, menghindari perbuatan yang tidak bermanfaat, berbuat baik

dalam pergaulan dan menghormati orang lain, bersikap sabar, dan menahan diri tidak suka mengutuk, memaki, mengadu domba, mengumpat, tidak tergesa-gesa, tidak pendendam, tidak kikir, dan tidak iri hati, cinta dan benci karena Allah serta marah karena Allah.¹³

Berdasarkan uraian di atas, akhlak akan melekat pada diri seseorang atas apa yang diperbuatnya yang dilakukan secara spontan. Maka hal tersebut akan menjadikannya terbiasa untuk melakukan hal-hal baik ataupun buruk. Untuk itu sebagai umat muslim dituntut untuk memiliki kebiasaan baik sejak dini agar terhindar dari sifat-sifat yang dibenci oleh Allah SWT.

b. Akhlak yang Buruk (Akhlak Tercela)

Perilaku dan sifat-sifat yang bertentangan dengan ajaran Islam disebut akhlak mazmumah. Tindakan dari sifat mazmumah akan melahirkan perilaku yang tercela, tentunya tidak disenangi dan dibenci oleh Allah dan rasul-Nya. Allah mencela manusia yang telah difasilitasi indera pendengaran, tetapi tidak mau mendengarkan nasehat dan kebenaran. Indera penglihatan tidak mau melihat tanda-tanda kebesaran Allah. Diberikan akal tidak mau memikirkan tentang ciptaan Allah. Manusia semacam ini Allah menghinakannya dengan seburuk-buruk binatang, tidak

¹³ Abdul Gafar dan Syahrudin Marun Batuah, *Memfungsi(KAN) Peran Nenek Mamak terhadap Kemenakan dalam Pencegahan dan Pengurangan Risiko Penyakit HIV AIDS di Minangkabau*, (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2022), 49-50.

mempergunakan indera pendengarannya dan tidak menggunakan akal.¹⁴

Ciri-ciri dari sifat akhlak mazmumah seperti perilaku atau akhlak yang tercela antaranya, dusta, takabur, khianat, dan sebagainya. Sifat-sifat tersebut sebagai perilaku yang harus dihindari terutama sifat takabur yang hanya pantas dimiliki oleh Allah. Sementara dusta, sifat buruk manusia yang efeknya kembali pada manusia itu sendiri.

Akhlak mazmumah yaitu perbuatan buruk terhadap Tuhan, semua sesama manusia dan makhluk-makhluk lain. Akhlak yang merupakan sifat syaitan dan sifat-sifat orang-orang tercela. akhlak yang buruk, suatu perilaku yang tidak sesuai dengan norma ajaran Islam. Bila perbuatan-perbuatan yang buruk dilakukan seseorang, maka tingkah laku itu dinamakan akhlak yang buruk.¹⁵ Karena itu, sifat buruk harus dihindari antara lain khianat, kikir, pemaarah, membicarakan aib orang, mengucilkan diri dari pergaulan, iri hati, memutuskan silaturahmi, cinta dunia berlebih-lebihan, sombong, dusta, ingkar, makar, mengumpat, riya, banyak cakap, banyak makan, angkuh, meremehkan orang, penakut, tidak tahu berterima kasih dan keluh kesah.¹⁶ Setiap

¹⁴ Damanhuri Basyir, *Strategi Pembentukan Manusia Berkarakter: Refleksi konsep Insan Kamil dalam Tasawuf*, (Banda Aceh: Naskah Aceh (nasa) dan Ar-Raniry Press, 2013), 4.

¹⁵ Zainuddin Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 30.

¹⁶ Syahminan Zaini, *Arti Anak Bagi Seorang Muslim*, (Bandung, Al-Ikhlâs, 1982), 76.

perilaku dan tindakan bernilai negatif tuntunan ajaran Islam menetapkan agar tidak dimiliki oleh setiap pribadi Muslim.

Berdasarkan uraian di atas, akhlak tercela ialah perbuatan yang dilakukan jauh dari apa yang dilarang agama. Sebab, pada dasarnya agama islam mengajarkan seorang muslim untuk selalu bersikap baik, terutama menjaga perilaku serta perbuatan yang akan dilakukan. Akhlak tercela merupakan cerminan bahwa seseorang tersebut memiliki perilaku yang kurang baik, hal tersebut disebabkan karena jauh pada aturan-aturan agama. Hal itu juga akan mendatangkan kerugian baik bagi pelakunya ataupun orang lain.

5. Hubungan Akhlak dengan Kehidupan Bermasyarakat

Akhlak kepada masyarakat adalah sifat yang tertanam dalam jiwa manusia yang dilakukan secara spontan tanpa pertimbangan terlebih dahulu dalam lingkungan atau kehidupan. Kita harus memperhatikan saudara (kaum muslim semuanya) dan juga tetangga kita. Tetangga selalu ada ketika kita membutuhkan bantuan. Kehidupan di masyarakat pastilah akan menjumpai kegiatan silaturahmi. Orang yang berakhlak baik biasanya senang dengan bertamu atau silaturahmi karena ini dapat menguatkan hubungan sesama muslim. Beberapa hal kegiatan dalam masyarakat yaitu:

a. Bertamu dan menerima tamu

Bertamu Sebelum memasuki rumah, yang bertamu hendaklah meminta izin kepada penghuni rumah dan setelah itu mengucapkan salam.

Menerima tamu merupakan salah satu akhlak yang terpuji dalam Islam adalah menerima dan memuliakan tamu tanpa membedakan status sosial.

b. Hubungan Baik dengan Tetangga

Sebagai seorang muslim yang baik maka hendaklah kita senantiasa memperlakukan tetangga kita dengan senantiasa memperhatikan dan memuliakan haknya.

c. Adab Pergaulan dengan Lawan Jenis

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam bergaul dengan lawan jenis, diantaranya yaitu: Senantiasa menundukkan pandangan, menjaga hijab/tidak berkhalwat dan berkomunikasi untuk hal yang penting saja.

d. Ukhuwah Islamiyah Ukhuwah Islamiyah

Arti sebagai persaudaraan di antara umat islam, dimana persaudaraan diantara seorang muslim diibaratkan sebagai bangunan yang kokoh yang sedang menguatkan.¹⁷

Berdasarkan uraian di atas, akhlak kepada masyarakat yakni menjalin hubungan yang baik dengan tetangga dan saling

¹⁷ Fakhriyah Fatimiyah, Ilham Syamsuddin, dan An-nisa Nur Fradillah, *Akhlak Bermasyarakat Dan Bernegara Dalam Islam*, (Makassar,2022), 4.

menghormati dengan begitu akan menciptakan hubungan sosial yang harmonis. Ketika setiap individu mampu mengendalikan dirinya dengan baik, dan bersikap sopan, maka akan tercipta lingkungan yang aman, nyaman, dan penuh kasih sayang.

B. Urgensi Pembinaan Akhlak Siswa

Pentingnya akhlak karna dapat mencerminkan kualitas pribadi, mengendalikan pergaulan dan mempengaruhi ketentraman kehidupan, sebagai berikut:

1. Dampak Positif Akhlak terhadap Individu

a. Perubahan pola pikir dan mindset

Pola pikir dan mindset terbentuk dari banyak factor yang sangat berpengaruh dalam pembentukan pola pikir dan mindset adalah adanya peningkatan ilmu dan cara pandang terhadap sesuatu. Perubahan pola pikir di antaranya mengenai peningkatan ilmu terhadap ibadah, standar halal-haram dalam Islam, lingkungan pertemanan, dan prasangka. Pola pikir yang terpengaruh oleh faktor tertentu akan menggiring kemana arah prasangka manusia. Sehingga pentinglah untuk membuka pikiran.¹⁸

b. Perubahan Prinsip

Prinsip merupakan kebenaran umum yang dipegang untuk menjadi pokok dasar berpikir, bertindak dan sebagainya. Di

¹⁸ Sudarto. *Filsafat Pendidikan Islam*. (Yogyakarta: Deepublish, 2021), 102.

antaranya perubahan prinsip perihal gaya hidup yaitu perihal hijrah, dan perihal menjalani kehidupan minimalis. Gaya hidup seseorang mengacu pada perubahan budaya konsumsi dalam pola hidup masyarakat. Sedangkan gaya hidup minimalis adalah perubahan budaya konsumsi yang lebih rendah dan sederhana karena dalam memakai sesuatu didasarkan pada nilai gunanya, bukan nilainya. Orang yang hidup dengan pola hidup minimalis mempunyai kebiasaan yang lebih sederhana. Manfaatnya dapat menyadarkan seseorang untuk lebih menghargai nilai guna suatu barang, dan menghindarkan dari sifat boros serta berlebihan.¹⁸

c. Perubahan tingkah laku

Tingkah laku merupakan tindakan seseorang yang dalam proses nya lebih banyak dipengaruhi faktor pola pikir, mindset, prinsip, sikap, emosi dan lainnya. Di antaranya adab terhadap orang tua, penampilan dan lebih menjaga identitas diri sebagai seorang muslimah, dan menghindari perhibahan. Dimensi moralitas berasal dari ajaran tauhid, penghayatan, dan pengalaman Agama Islam. Dengan adanya peningkatan ibadah keislaman pada remaja, dinilai mampu untuk meningkatkan kemampuan kognisi, afeksi, dan perilaku moral. Adapun sosok yang dapat menjadi suri tauladan bagi muslimah adalah istri Nabi, di antaranya yaitu berdiam diri di rumah, tidak berhias berlebihan

¹⁸ A. Kamaluddin, *Kontribusi Regulasi Emosi Qur'ani Dalam Membentuk Perilaku Positif* (Studi Fenomenologi Komunitas Punk Tasawuf Underground). (Jakarta: Cipta Media Nusantar, 2022), 108.

seperti orang jahiliyah, melakukan ibadah secara sadar taat pada Allah SWT. jauh dari sifat musyrik, takabur, tamak, iri, dengki, dan mencela kekurangan orang lain (termasuk ghibah).¹⁹

Berdasarkan uraian di atas, akhlak berdampak positif bagi individu karna dapat meningkatkan ketakwaan dan cara memandang sesuatu. Memperbaiki kepribadian menjadi lebih baik. Selain berdampak perubahan ini akan mejadi bekal untuk hidup bahagia diakhirat kelak.

2. Dampak Positif Akhlak terhadap Masyarakat

Perubahan diri seseorang tentu menjadi sorotan bagi orang sekitarnya, dan hal tersebut dialami oleh beberapa peserta didik yang mengalami perubahan diri. Di antaranya perihal pembiasaan, apabila anggota mengamalkan pembiasaan baik dalam kehidupan sehari-harinya maka idealnya tentu orang tersebut akan memberikan dan menuai manfaat serta kebaikan. Ketika seseorang mengajarkan pembiasaan baik kepada saudaranya yang lain, maka tumbuhlah kebermanfaat bagi dirinya dan bagi saudaranya tersebut.

Kemudian ada juga yang mengalami peningkatan ibadah dalam dirinya sehingga dapat dicontoh oleh adik-adiknya di rumah. Selain itu peserta didik juga dapat mengajak teman-temannya untuk mengikuti pembinaan pembiasaan. Maka dari itu remaja ditekankan untuk bergaul dengan teman sebaya yang selalu mendekatkan diri

¹⁹ Suciati. *Rekrutmen Remaja Masjid Berbasis Pemasaran Sosial*. (Gresik: JSI Press, 2021), 111.

kepada kebaikan. Kemudian remaja yang telah memahami akhlak harus ikut andil dalam perubahan akhlak teman-teman sebayanya yang kurang memperhatikan pentingnya akhlak bagi kehidupan.

Berdasarkan uraian diatas, akhlak yang baik berdampak positif bagi masyarakat seperti, membantu masyarakat, hidup berdampingan, dan harmonis. Sifat ini tertanam dalam jiwa manusi dan dilakukan secara spontan tanpa pertimbangan terlebih dahulu dalam lingkungan atau kehidupan. Akhlak akan menjadi benteng, akan menjadi perisai atau pelindung dalam setiap langkah kehidupan.

3. Urgensi Pembinaan Akhlak di Era Modern

Seiring dengan kemajuan zaman, khususnya di era globalisasi, telah terjadipergeseran nilai-nilai budi pekerti ditengah masyarakat. Suatu sikap atau perbuatan yang semula dipandang tabu, kini menjadi hal yang biasa. Tapi orang yang beriman harus memahami bahwa akhlak mulia bukanlah budaya yang bisaberubah karena kondisi, waktu dan tempat. Akhlak mulia harus dipandang dan dipahami sebagai ibadah yang merupakan perintah Allah Swt. dan Rasulullah.

Orang beriman yang memiliki akhlak mulia akan mendapat kedudukan yang mulia, baik ditengah masyarakat maupun di sisi Allah Swt. Fungsi akhlak terpuji dalam kehidupan adalah sebagai

buah dari tujuan diciptakannya manusia, yaitu beribadah kepada Allah Swt.

Tanpa akhlak mulia, ibadah hanya merupakan upacara dan ritual tanpamakna. Karena itu, akhlak mulia merupakan manifestasi keimanan dan keislaman paripurna seorang muslim.²⁰

Pada dasarnya, nilai-nilai akhlak mulia yang dibawa Islam jika diamalkan secara konsisten dan penuh rasa tanggung jawab mampu menjawab problematika yang diderita umat Islam saat ini, baik masalah sosial, politik maupun ekonomi. Sejarah memberikan bukti konkret dalam hal ini, bagaimana umat Islam dalam masyarakat Madinah pada zaman Rasulullah Saw. menjadimenjadi masyarakat yang begitu mengagumkan dan terus-menerus menjaditeladan serta tolok ukur sampai saat ini.

Ketinggian dan kesempurnaan akhlak Nabi Muhammad Saw. Sangatlah agung dan mampu mempesona bukan hanya umat Islam, tetapi bahkan kaum non-Islam sekalipun.

Apabila akhlak mulia telah tertanam dalam jiwa, maka nilai-nilai dan budaya asing yang masuk ke dalam masyarakat lewat berbagai media teknologidapat disaring dan diseleksi. Dengan demikian, kita dapat mengambil unsurpositif dan meninggalkankan unsur negatifnya.

²⁰ M. Imam Pamungkas, *Akhlaq Muslim Modern*, (Bandung: Penerbit Marja, 2012), 119.

4. Tantangan dalam Pembinaan Akhlak Siswa Saat ini

Pendidikan merupakan salah satu sarana penting untuk kemajuan suatu bangsa. Pendidikan akan mencetak kader-kader manusia yang dapat memberikan sumbangsih konkret bagi bangsa. Unsur utama yang menentukan mutu pendidikan adalah guru/pendidik. Dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, gurulah yang berada di garda terdepan.

Tidak ada cara yang ampuh dalam menangkal pengaruh budaya Barat selain menanamkan nilai-nilai Islam, terutama akhlak mulia, ditengah masyarakat dan khususnya generasi muda. Bagi kaum Muslim, dalam kehidupan berakhlak mulia, ada contoh ideal yang harus selalu dijadikan teladan kapan dan dimanapun. Ia adalah Nabi Muhammad Saw. yang salah satu misinya adalah untuk menyempurnakan akhlak.

Sesuai dengan posisi dan tanggung jawabnya, maka tugas dan tanggung jawab seorang guru bukan hanya sekedar mentransfer ilmu pengetahuan saja, melainkan lebih dari itu yakni guru juga berkewajiban membina sikap dan membentuk watak dan jiwa anak didik yang sangat memerlukan masukan-masukan yang positif dalam bentuk ajaran agama, ideologi, dan lain sebagainya.²¹ Sesuai dengan tujuan pembinaan akhlak yaitu “pembinaan taqwa yang mengandung arti melaksanakan segala perintah dan meninggalkan segala larangan

²¹ Syaiful Segala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan* (Bandung: Alfabeta, 2011), 13.

agama, artinya menjauhi perbuatan-perbuatan jahat dan melakukan perbuatan baik”.

Di samping itu, dalam menjalankan tugasnya guru bukanlah sebatas kata-kata, akan tetapi juga dalam bentuk perilaku, tindakan dan contoh (suri tauladan) yang baik bagi siswanya. Karena tingkah laku guru akan menjadi panutan bagi siswa-siswinya. Jadi, tugas guru itu tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan saja, tetapi lebih dari itu tugas. Prioritas guru adalah bagaimana membawa hati anak didik dekat dengan Allah swt. Islam memandang tugas yang diemban guru sangat mulia sehingga mempunyai derajat yang lebih tinggi dari pada orang-orang yang tidak berilmu dan orang-orang yang bukan berprofesi sebagai pendidik, tetapi di samping itu orang-orang yang berilmu tidak boleh menyembunyikan atau menyimpan ilmu-ilmu yang dimilikinya.

Guru memang menempati kedudukan yang terhormat dalam masyarakat, kewibawaannya yang menyebabkan guru dihormati dan dihargai sehingga masyarakat tidak meragukan figurnya, masyarakat yakin bahwa gurulah yang dapat mendidik dan membina mereka supaya menjadi orang yang bisa memiliki sifat mulia, baik untuk dirinya maupun orang lain.²²

Melihat pentingnya peranan guru di atas dan ikut serta dalam menyukseskan tercapainya tujuan pendidikan, maka hal

²² Muhamad, Hilmi, *Objektifitas Seorang Guru*, Palapa, Vol, 3 No, 1, (Mei 2015), 233

tersebut sangat relevan dalam membina akhlak peserta didik supaya menjadi muslim yang sejati. Karena akhlak sangat penting bagi pembentukan sikap dan tingkah laku anak, agar menjadi anak yang baik dan berakhlak mulia karena pembentukan akhlak yang tinggi adalah tujuan yang paling utama dari pendidikan Islam serta menjadi penuntun untuk menjalani kehidupan yang sesuai dengan ajaran agama Islam. Bila seseorang tanpa dilandasi akhlaqul karimah (akhlak mulia) maka segalanya akan membawa malapetaka, hidup ini akan kacau balau, tidak dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk, sehingga kehidupan bermasyarakat akan menjadi berantakan dan tanpa arah.

Pentingnya akhlak ini tidak hanya dirasakan oleh manusia dalam kehidupan perseorangan, tetapi juga dalam kehidupan berkeluarga dan bermasyarakat, bahkan tidak sekurang-kurangnya juga dirasakan dalam kehidupan berbangsa atau bernegara.²³ Pendidikan Akhlaqul Karimah (akhlak mulia) adalah faktor penting dalam membina suatu umat untuk membangun suatu bangsa.

Mengingat pentingnya akhlak dalam kehidupan manusia secara umum dan khususnya bagi siswa, maka perlu adanya upaya guru agama dalam pembinaan akhlaq siswa yang dirancang dengan baik, sistematis dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh di kalangan remaja. Karena anak-anak pada usia sekolah menengah atas

²³ M. Imam Pamungkas, *Akhlak Muslim Modern*, (Bandung: Penerbit Marja, 2012), 115.

termasuk pada masa remaja yang mulai membentuk jati dirinya, di mana tingkat emosinya masih menonjol, jiwanya penuh pertentangan dan kegoncangan, dorongan nafsunya kuat, sikap dan tingkah lakunya sulit diatur, sehingga banyak adanya permasalahan yang menyangkut moral yang terjadi di kalangan usia tersebut. Seperti adanya perkelahian antar teman, kurang sopan terhadap guru, bicaranya kasar, tawuran, serta tindakan kriminal lainnya juga marak terjadi. Dengan bekal pendidikan akhlaqul karimah yang kuat diharapkan akan lahir generasi-generasi masa depan yang memiliki keunggulan kompetitif yang ditandai dengan kemampuan intelektual yang tinggi (ilmu pengetahuan dan teknologi) yang diimbangi dengan penghayatan nilai-nilai keimanan, akhlak, psikologis, dan sosial yang baik.²⁴

C. Metode Pembinaan Akhlak Siswa

1. Metode Pembinaan Akhlak Secara Umum

Secara umum metode pembinaan akhlak ada tiga yakni, metode pembiasaan, metode keteladanan dan metode nasihat. Adapun beberapa ahli menjelaskan metode tersebut.

a. Metode Pembiasaan

Metode pembiasaan adalah membiasakan peserta didik untuk melakukan sesuatu sejak ia lahir. Inti dari pembiasaan ini adalah pengulangan. Jadi, sesuatu yang dilakukan peserta didik

²⁴ Mukhtar. *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Misaka Galiza, 2003), 9.

hari ini akan diulang keesokan harinya dan begitu seterusnya. Dalam teori psikologi metode pembiasaan (habituation) ini dikenal dengan teori “operan conditioning” yang membiasakan anak untuk perilaku terpuji, disiplin dan giat belajar, bekerja keras dan ikhlas, jujur, amanah, tanggung jawab, dan perbuatan terpuji lainnya.²⁵

Pembentukan kepribadian anak dapat dilakukan dengan cara pembiasaan karena pembiasaan merupakan bentuk disiplin. Pembiasaan-pembiasaan dalam hal keagamaan akan memasukkan unsur-unsur positif dalam pribadi anak yang sedang tumbuh. Sebagai contoh, jika orang tua menghendaki anaknya menjadi pemurah, maka ia harus dibiasakan melakukan pekerjaan yang bersifat pemurah, hingga murah hati kelak akan menjadi tabiatnya.²⁶

Metode pembiasaan merupakan salah satu metode yang dapat diterapkan dalam proses pendidikan termasuk pendidikan Islam dimana dengan adanya metode pembiasaan mampu membiasakan peserta didik sejak dini dilatih dengan nilai-nilai Islam sehingga nantinya ia akan terbiasa dengan nilai-nilai Islam tersebut asal pembiasaan tersebut harus dilakukan secara terus

²⁵ Ridhahani, *Dimensi-dimensi Pendidikan Agama Islam*, (Margomulyo: Maghza Pustaka, 2021). 73.

²⁶ Saiful Bahri, *Membumikan Pendidikan Akhlak Konsep, Strategi, dan Aplikasi* (Sumatra Barat: Mitra Cendekia Media, 2023). 15.

menerus dan adanya sikap tegas oleh pendidikan akan hal tersebut.²⁷

Jadi kesimpulan dari beberapa penjelasan tersebut, Metode pembiasaan adalah sebuah metode yang mana setiap tingkah laku manusia ditentukan oleh kebiasaan yang dilakukan. Jika individu terbiasa berbuat baik maka dengan mudah ia melakukan hal tersebut, begitu pun sebaliknya. Karenanya seorang anak sejak usia dini harus ditanamkan dengan biasa melakukan hal yang baik sehingga hal tersebut nantinya akan tertanam kuat dalam dirinya.

b. Metode Keteladanan

Metode keteladanan merupakan cara memberikan contoh teladan yang baik, tidak hanya di rumah, di sekolah, tapi juga dalam kehidupan sehari-hari, kapan pun dan di mana pun. Dengan begitu anak didik tidak akan segan-segan meniru, mencontohnya, dan mempraktikkannya, baik hal akidah, ibadah, sosial, dan lain sebagainya.²⁸

Penanaman akhlakul karimah melalui pembiasaan dan contoh teladan dilakukan orang tua melalui ucapan, sikap dan penampilan orang tua dalam kehidupan sehari-hari yang secara langsung bisa diamati dan dirasakan oleh anak-anak. Memberi teladan yang baik pada anak melalui ucapan, sikap, penampilan

²⁷ Halid Hanafi, La Adu dan Zainuddin, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2018).199.

²⁸ Ridhahani, *Dimensi-dimensi Pendidikan Agama Islam.*, 72.

dan perbuatan baik dapat memberikan gambaran atau contoh perilaku baik yang bisa dilihat langsung oleh anak dan dapat pula ditiru.²⁹

Metode keteladanan adalah cara guru atau pendidik dalam menyampaikan materi kepada siswanya atau peserta didik dengan memakai cara guru atau pendidik memberikan contoh dan panutan kepada para siswanya atau peserta didiknya terkait dengan materi yang diajarkan baik di dalam maupun di luar kelas serta dalam bentuk tingkah laku, sifat, cara berpikir, cerita dan sebagainya.³⁰

Jadi kesimpulan dari beberapa penjelasan tersebut, metode keteladanan yakni menunjukkan tindakan terpuji bagi peserta didik, dengan harapan mau mengikuti tindakan terpuji tersebut. Keteladanan pendidik bagi peserta didik adalah dengan menampilkan akhlak mahmudah, karena pendidik sebagai figur terbaik dalam pandangan peserta didik, yang tindak tanduk sopan santunnya, disadari atau tidak akan ditiru anak. Pendidikan melalui keteladanan sangat berpengaruh, terbukti efektif dan berhasil dalam mempersiapkan serta membentuk aspek moral, spiritual, dan sosial peserta didik.

²⁹ Saiful Bahri, *Membumikan Pendidikan Akhlak Konsep, Strategi, dan Aplikasi.*, 14.

³⁰ Halid Hanafi, La Adu dan Zainuddin, *Ilmu Pendidikan Islam.*, 183-187.

c. Metode Nasihat

Nasihat merupakan metode pendidikan yang cukup efektif dalam membentuk iman seorang anak, serta mempersiapkan akhlak, jiwa, dan rasa sosialnya. Nasihat dan petuah memberikan pengaruh besar untuk membuka hati anak kepada hakikat sesuatu, mendorongnya menuju hal-hal yang positif, mengisinya dengan akhlak mulia, dan menyadarkannya akan prinsip-prinsip Islam.³¹

Pada dasarnya nasihat dapat menjadi sebuah petunjuk bagi peserta didik sehingga di saat mereka bingung atau melakukan kesalahan, ia bisa mengerti bahwa hal yang dilakukannya itu salah atau benar. Peserta didik yang masih belum bisa membedakan antara yang benar dan salah, sehingga harus diberikan nasihat agar peserta didik mengetahui hal tersebut. Dengan demikian dalam mengajarkan akhlak terutama kepada peserta didik, dengan memberikan nasihat agar menjauh dari akhlak tercela, kemudian melaksanakan akhlak terpuji.³²

Penjelasan tentang kebenaran serta kemaslahatan yang bertujuan untuk menghindarkan orang yang dinasihati dari bahaya dan juga sebagai sarana dalam menunjukkan jalan yang mendatangkan kebahagiaan serta manfaat bagi kehidupan di dunia serta akhirat dapat dilakukan dengan nasehat. Melalui metode

³¹ Ridhahani, *Dimensi-dimensi Pendidikan Agama Islam.*, 75.

³² ³¹ Saiful Bahri, *Membumikan Pendidikan Akhlak Konsep, Strategi, dan Aplikasi.*, 15.

tersebut, pendidik dapat menanamkan pengaruh baik dalam jiwa peserta didik. Kesempatan yang luas juga dimiliki pendidik dalam mengarahkan kepada berbagai kemaslahatan untuk kemajuan masyarakat dan umat melalui peserta didik.³³

Jadi kesimpulan dari beberapa penjelasan tersebut, nasihat merupakan metode pendidikan yang cukup efektif dalam membentuk iman seorang anak, serta mempersiapkan akhlak, jiwa, dan rasa sosialnya. Dinamakan metode nasihat karena dalam jiwa terdapat pembawaan untuk terpengaruh oleh kata-kata yang didengar. Mendidik dengan nasihat diharapkan dapat membuat anak mengerti tentang hakikat sesuatu dan memberinya kesadaran tentang prinsip-prinsip yang diajarkan. Nasihat yang tulus dan berpengaruh jika menemukan hati yang bersih dan akal yang bijak akan segera diikuti dan memberikan pengaruh yang signifikan.

2. Metode Pembinaan Akhlak di Lingkungan Sekolah

a. Pembelajaran agama

Guru pendidikan agama Islam dapat mengajarkan tentang ilmu akhlak, mendidik agar siswa taat menjalani ajaran agama Islam, dan membentuk siswa agar berbudi pekerti yang mulia.

Dilingkungan sekolah seorang guru agama islam memiliki peran cukup besar untuk menanamkan nilai-nilai islami kedalam diri peserta didik. Hal ini bertujuan agar terbentuk perilaku atau

³³ Halid Hanafi, La Adu dan Zainuddin, *Ilmu Pendidikan Islam.*, 212.

karakter yang dapat dijadikan pegangan bagi peserta didik dalam menghadapi pengaruh-pengaruh negatif dari lingkungan luar. Sehingga pembelajaran yang dilakukan oleh guru agama sangat mempengaruhi perubahan perilaku siswa.³⁴

Pembelajaran agama sebagai usaha membina dan mengembangkan pribadi manusia dari aspek-aspek kerohanian dan jasmaninya juga harus berlangsung secara bertahap. Oleh karena suatu pematangan yang bertitik akhir pada optimalisasi perkembangan atau pertumbuhan, baru dapat tercapai bilamana berlangsung melalui proses demi proses ke arah tujuan akhir perkembangan atau pertumbuhannya pendidikan agama Islam adalah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan Al-Quran terhadap anak-anak. Agar terbentuk kepribadian muslim yang sempurna.

Pembelajaran agama merupakan suatu sistem pembelajaran yang mencakup seluruh aspek kehidupan yang dibutuhkan oleh umat manusia dalam rangka meningkatkan penghayatan dan pengalaman agama dalam kehidupan bermasyarakat, beragama, berbangsa dan bernegara.³⁵

Berdasarkan uraian tersebut, pembelajaran agama sangat diperlukan untuk membina peserta didik agar memiliki

³⁴ Zakiyah Drajat, *Pendidikan Islam Dalam Keluarga*, (Jakarta: Rauhama 1995), 99.

³⁵ Bayu Prafitri, subekti, "Metode Pembinaan Akhlak dalam Peningkatan Pengamalan Ibadah Peserta Didik di SMP N 4 Sekampung Lampung Timur." *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, no.2 (2018) : 340.

kepribadian yang baik. Dengan adanya pembelajaran agama maka peserta didik akan terjauhi oleh hal-hal negatif yang ada dilingkungannya. Oleh sebab itu, pembelajaran agama harus dilakukan agar kepribadian peserta didik terbentuk dengan baik.

b. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu komponen dari kegiatan pengembangan diri yang terprogram, yakni sudah direncanakan secara sesuai dengan kebutuhan dan kondisi peserta didik karena program ekstrakurikuler merupakan wadah untuk mengeksplorasi potensi peserta didik berdasarkan pengembangan minat dan bakat yang dimiliki peserta didik.³⁶

Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang diadakan di sekolah memiliki tujuan secara khusus, diantaranya memperluas wawasan intelektual siswa mengenai pengetahuan agama yang telah diperoleh di kelas, dan menambah keyakinan serta kesadaran siswa dalam menjalankan agamanya sesuai dengan nilai-nilai ajaran agama Islam sehingga menumbuhkan karakter Islami.

Kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan sekolah merupakan salah satu media yang potensial untuk pembinaan karakter dan peningkatan mutu akademik peserta didik. Melalui kegiatan ekstrakurikuler diharapkan dapat mengembangkan

³⁶ Muh. Hambali dan Eva Yulianti, *Ekstrakurikuler Keagamaan terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di Kota Majapahit*, Jurnal Pedagogik, Vol. 05, 2018, 198.

kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial, serta potensi dan prestasi peserta didik

Dalam pembinaan karakter difokuskan terhadap kegiatan ekstrakurikuler, hal ini dikarenakan ekstrakurikuler memiliki arti kegiatan pengembangan karakter dalam rangka perluasan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerja sama, dan kemandirian peserta didik secara optimal. Salah satu dari kegiatan penanaman pendidikan karakter berkaitan dengan akhlak islami yang diintegrasikan melalui kegiatan ekstrakurikuler yakni adanya kegiatan keagamaan, yang dijalankan diluar jam pelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, adanya kegiatan ekstrakurikuler yang membina akhlak peserta didik sangat membantu untuk membentuk karakter peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler akan membiasakan peserta didik untuk melakukan kebaikan, selain itu juga akan meningkatkan akademik peserta didik. Pembinaan ini dirancang untuk mengeksplorisasikan potensi peserta didik sesuai dengan kebutuhannya.

c. Pembiasaan Amalan Baik

Pembiasaan merupakan suatu metode yang sangat penting bagi pendidikan. Kebiasaan baik perlu diterapkan melalui pembiasaan seperti, pembiasaan tingkah laku, keterampilan, kecakapan dan pola pikir. Dengan demikian pembiasaan yang

baik perlu dilakukan untuk membentuk pribadi yang baik, berakhlak mulia dan bertanggung jawab.³⁷

Pembiasaan amal baik yang menyangkut ibadah seperti sembahyang, doa, membaca Alquran atau menghafalkan ayat-ayat atau surat-surat pendek, shalat berjamaah di sekolah atau mesjid harus dibiasakan sejak kecil, sehingga lama-kelamaan akan tumbuh rasa senang melakukan ibadah tersebut. Mereka dibiasakan sedemikian rupa sehingga dengan sendirinya mereka akan terdorong untuk melakukannya, tanpa perintah dari luar, tapi dorongan dari dalam. Apabila si anak tidak terbiasa melaksanakan ajaran agama, terutama ibadah (secara konkret seperti shalat, puasa, membaca Alquran dan berdoa) dan tidak pula dilatih atau dibiasakan melaksanakan hal-hal yang diperintahkan agama dalam kehidupan sehari-hari, serta tidak dilatih untuk menghindari larangan-larangan agama, mereka pada waktu dewasa nanti akan cenderung kepada acuh tak acuh, anti agama, atau sekurang-kurangnya mereka tidak akan merasakan pentingnya agama bagi dirinya.³⁸

Berdasarkan uraian diatas, pembiasaan amalan baik yakni membiasakan peserta didik sejak dini untuk selalu melaksanakan yang perintahkan agama terutama ibadah. Ketika sudah terbiasa dengan hal itu maka lama-kelamaan pun melakukannya dengan

³⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendekatan Dengan Pendidikan Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016). 9.

³⁸ Zakiah Drajat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta : P.T. Bulan Bintang, 2005), 75.

senang hati. Bukan hanya ibadah, membiasakan peserta didik untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah juga penting seperti menjaga kebersihan bangku masing-masing dan kelas. Hal ini akan membuat peserta didik memiliki rasa tanggung jawab secara individu.

3. Kriteria Pemilihan Metode Pembinaan Akhlak yang Efektif

Suatu metode pembinaan dikatakan baik apabila metode tersebut dapat secara efektif membantu peserta didik dalam memahami atau menguasai materi pembinaan atau kecakapan tertentu.

Dalam memilih metode pembinaan terdapat hal-hal yang harus diperhatikan. Diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Tujuan yang ingin dicapai dalam pembinaan.
- b. Menyesuaikan dengan kebutuhan siswa.
- c. Keadaan proses pembinaan yang berlangsung.
- d. Mampu untuk meningkatkan kepribadian peserta didik.
- e. Mengandung unsur mendidik.
- f. Mempersiapkan peserta didik yang beriman dan selalu beramal saleh.³⁹

Berdasarkan uraian di atas, seorang guru hendaknya terampil dalam memilih metode pembinaan. Metode yang dipilih hendaknya yang mampu untuk meningkatkan perilaku peserta didik.

³⁹ Ahmad Tafsir, *Ilmu pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Bandung: PT: Remaja Rosdakarya, 2010), 140.

Metode digunakan sesuai dengan kebutuhan siswa agar pada saat pembinaan berlangsung peserta didik dapat memahami dengan baik dan mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari.

D. Implementasi Metode Pembinaan Akhlak Siswa di Sekolah

Implementasi adalah tindakan-tindakan yang dilakukan oleh pihak-pihak yang berwenang dan berkepentingan, baik pemerintah maupun swasta yang bertujuan untuk mewujudkan cita-cita serta tujuan yang telah ditetapkan. Implementasi berkaitan dengan berbagai tindakan yang dilakukan untuk melaksanakan dan merealisasikan program yang telah disusun demi tercapainya tujuan dari program yang telah direncanakan, karena pada dasarnya setiap rencana yang ditetapkan, memiliki tujuan atau target yang hendak dicapai.⁴⁰ Berikut metode pembinaa yang relevan disekolah dan cara implemetasinya sebagai berikut :

1. Metode Pembinaan Akhlak di Sekolah yang Relevan

Dalam buku Abuddin Nata pembinaan akhlak terdapat 3 metode yaitu:

a. Keteladanan.

Metode merupakan pembinaan akhlak yang sangat ampuh. Karena, akhlak yang baik belum tentu dapat dibentuk dengan melalui pelajaran, instruksi, dan larangan. Suatu pendidikan tidak akan sukses tanpa disertai dengan pemberian

⁴⁰ Desy Permatasari, Olandari Mulyadi, Ai Elis Karlinda, *Implementasi Transaksi Penjualan Menjadi Laporan Keuangan*, (Padang: CV. Gita Lentera, 2023), 16.

contoh teladan yang baik dan nyata Karena Rasulullah SAW juga melakukan hal yang sama kepada kita para umatnya.

b. Pembiasaan.

Metode ini dilakukan dengan cara kontinyu. Kepribadian seorang manusia itu pada dasarnya adalah dapat menerima segala usaha pembentukan melalui proses pembiasaan.

c. Memperhatikan Faktor Kejiwaan yang akan di Bina

Pembinaan mental secara efektif dilakukan dengan memperhatikan faktor kejiwaan sasaran yang akan dibina. Pembinaan yang dilakukan meliputi pembinaan moral, pembentukan sikap dan mental yang pada umumnya dilakukan sejak anak masih kecil. Pembinaan mental merupakan salah satu cara untuk membentuk akhlak manusia agar memiliki pribadi yang bermoral, berbudi pekerti yang luhur dan bersusila, sehingga seseorang dapat terhindar dari sifat tercela.⁴¹

2. Cara Mengimplementasikan Metode Pembinaan Akhlak di Sekolah

Dalam mengimplementasikan metode pembinaan disekolah terdapa beberapa caya yaitu:⁴²

- a. Menanamkan nilai-nilai religiusitas serta membentuk kepribadian peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa.
- b. Membiasakan untuk menjaga tutur kata atau introspeksi diri agar menjadi contoh yang baik.

⁴¹ Abuddin Nata, Akhlak Tasawuf, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. (2010), 164-167.

⁴² Muhibbin Syah, *Psikologi Pendekatan Dengan Pendidikan Baru.*, 10.

- c. Membebaskan peserta didik untuk mengeksplorasi potensi berdasarkan pengembangan tominat dan bakat
- d. Membebaskan peserta didik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler agar memiliki rasa tanggung jawab sosial
- e. Membiasakan sejak dini untuk melaksanakan ajaran agama terutama dalam ibadah

Berdasarkan uraian di atas, imlementasi metode pembina dilakukan dengan terstruktur. Hal ini dapat meningkatkan kepribadian peserta didik baik di sekolah ataupun lingkungan sekolah. Adanya implementasi metode pembinaan ini ditujukan untuk mengarah pada potensi-potensi yang ada pada diri manusia agar selaras dengan fitrahnya. Selain itu juga, untuk meminimalisir aspek-aspek buruknya.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan sifat penelitian

1. Jenis penelitian

Peneliti ini menggunakan metode kualitatif. Tujuan dari metode ini adalah untuk memahami kejadian berbagai tema penelitian, termasuk perilaku, persepsi, motivasi, dan fenomena lainnya. Pola pikir peneliti kualitatif berakar pada penalaran induktif. Penalaran induktif memerlukan proses berpikir yang menarik kesimpulan dari pengalaman berulang atau perolehan pengetahuan secara sistematis dari pengamatan atau masalah umum.¹

Penelitian kualitatif adalah metode investigasi yang menghasilkan data deskriptif atau tertulis dari individu dan perilaku mereka yang diamati. Penelitian kualitatif merupakan kerangka kerja yang berbeda dalam ranah ilmu sosial yang pada dasarnya bergantung pada pengamatan individu dalam komunitas masing-masing, membangun hubungan dengan individu-individu ini melalui bahasa dan keterlibatan mereka dalam berbagai peristiwa.² Kualitatif yaitu bertujuan untuk menjawab permasalahan-

¹ Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014),6

² S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 36.

permasalahan yang ada sekarang dan memaparkan berdasarkan data yang telah ditemukan.

Berdasarkan keterangan di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan data yang diperoleh melalui peristiwa yang sedang terjadi tentang implementasi metode pembinaan akhlak siswa di SMP Negeri 3 Batanghari Kab. Lampung Timur.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif artinya penelitian yang menggambarkan atau memaparkan objek tertentu dengan kata-kata secara jelas dan terperinci dengan penelitian yang penulis lakukan. Penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan fenomena atau fenomena alam maupun fenomena buatan. Fenomena dapat terwujud, aktivitas, perubahan, keterkaitan, kesamaan, dan perubahan antara fenomena sebagai satu keseluruhan dengan fenomena lainnya. Jadi penelitian deskriptif selain menggambarkan kejadian yang terjadi dalam masyarakat tetapi juga mengungkapkan data serta memberikan analisis dalam memperoleh kejelasan dan kebenaran pada masalah yang sedang dihadapi.²

Dalam hal ini, penulis hanya mengungkapkan sesuai dengan yang ada, memberikan penjelasan dan jawaban atas poin-poin utama yang diteliti yakni agar dapat mengetahui implemetasi metode

² Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 80.

pembinaan akhlak siswa di SMP Negeri 3 Batanghari Kab. Lampung Timur.

B. Sumber Data

Dalam penentuan data ini terdapat 2 (dua) buah data yang terkumpul oleh penulis antara lain:

1. Sumber Data Primer

Sumber primer merupakan sumber utama untuk dimasukkan dalam penelitian, “sumber primer ialah data dari sumber yang langsung memberikan data kepada peneliti” Sumber data primer merupakan responden dan informan. Sumber data primer merupakan orang yang memberikan informasi pokok dalam sebuah penelitian, dengan kata lain sumber data yang langsung memberikan informasi pada pengumpul data.³

Pada penelitian ini, yang menjadi sumber data primer adalah Guru PAI di SMP Negeri 3 Batanghari Kab. Lampung Timur yang berjumlah 2 orang.

2. Sumber Data Sekunder

Menurut Mukhtar sumber data dapat dikatakan dengan semua sumber-sumber yang dimungkinkan oleh seseorang penelitian untuk mendapatkan sejumlah informasi atau data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian, baik data primer ataupun data

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 137

sekunder.⁴ Sumber sekunder ialah cadangan berupa data, atau ahkan biasa dipanggil data pendukung. “Sumber sekunder adalah sumber tidak langsung menyerahkan pendapatan kepada penelitian, contohnya lewat pihak lainnya atau dokumen”.⁵

Data sekunder penelitian ini diperoleh dari Kepala Sekolah atau Waka kesiswaan, guru yang lain, dan siswa.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode sesuai dengan data yang terkumpul. Metode utama pengumpulan data yaitu interview atau wawancara sedangkan cara pengumpulan datanya adalah observasi dan dokumentasi.

Pelaksanaan kegiatan penelitian ini dilakukan melalui pendekatan penelitian kualitatif. Tahap pengumpulan data adalah langkah sistematis dalam penelitian, kerana tujuan utama dari penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data.⁶ Pada bagian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan :

1. Observasi

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-

⁴ Zafri, Hera Hastuti, *Metode Penelitian Pendidikan, (PT Rajagrafindo Persada: 2021)*. 52

⁵ Zafri, Hera Hastuti, *Metode Penelitian Pendidikan, (PT Rajagrafindo Persada: 2021)*. 137.

⁶ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistic 1*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 224.

gejala yang diselidiki.⁶ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode observasi non partisipan, dimana pengamat tidak berpartisipasi dalam kehidupan orang yang akan diamati, dan dipisahkan hanya sebagai pengamat.

Dalam hal ini, pengamat hanya bertindak sebagai penonton tanpa harus melompat langsung ke lapangan. Hal terpenting dalam teknik pengamatan ini merupakan proses mengamati dan mengingat. Selama proses mengingat, observasi dapat menggunakan alat seperti catatan berkala yang dibuat oleh pengamat sendiri. Tujuan dari observasi ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi metode pembinaan akhlak siswa di SMP Negeri 3 Batanghari Kab. Lampung Timur.

2. Wawancara

Menurut Bungin wawancara secara mendalam secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara dengan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif.⁷

Wawancara merupakan salah satu bentuk komunikasi langsung antara peneliti dengan responden. Karena komunikasi

⁶ Cholid Narbuko Dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 70.

⁷ Burhan, Bungin. *Penelitian Kualitatif. Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Public, Dan Ilmu Social Lainnya*. (Jakarta: Kencana, 2011), 53.

berbentuk tanya jawab dalam hubungan personal, maka gerak dan ekspresi responden menjadi pola media pelengkap kata-kata. Teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mewawancarai informen secara langsung. Wawancara yaitu tanya jawab atau pengecekan pertanyaan dengan sample peneliti dilakukan secara sistematis. Wawancara diartikan sebagai teknik pengumpulan data informasi dan dilakukan dengan mengajukan pertanyaan lisan langsung yang tidak diminta dengan tujuan yang telah ditentukan.

Penelitian menggunakan jenis teknik wawancara tersruktur untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini. Wawancara tersruktur terdiri dari pertanyaan dan dapat dijawab dengan menggunakan pola pertanyaan. Oleh karena itu, pewawancara mempersiapkan pertanyaan secara lengkap dan rinci mengenai bagaimana implementasi metode pembinaan akhlak siswa Kab. Lampung Timur.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang bagaimana implementasi metode pembinaan akhlak siswa Kab. Lampung Timur.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan tertulis yang isinya merupakan setiap pertanyaan tertulis yang disusun oleh seseorang atau Lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa. Catatan

dapat berupa kertas yang berisi tulisan mengenai kenyataan, bukti ataupun informasi berupa foto, kaset, recoding, slide dan film.⁸

Tujuan dari dokumentasi yaitu untuk memperoleh data selama penelitian berlangsung yang berkenaan dengan bagaimana implementasi metode pembinaan akhlak siswa Kab. Lampung Timur.

D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data

Teknik penjaminan keabsahan data merupakan cara-cara yang dilakukan peneliti untuk mengukur derajat kepercayaan dalam proses pengumpulan data penelitian. Triangulasi data adalah salah satu contoh pengukuran data penelitian.⁹

Berdasarkan pendapat di atas, peneliti akan berada dalam penelitian ini menggunakan trigulasi sebagai berikut :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yang digunakan untuk memperoleh data dari sumber teknik yang berbeda menggunakan teknik yang sama.¹⁰ Melalui triangulasi sumber ini peneliti akan mengkoscek kebenaran data yang dihasilkan dari sumber primer dengan cara mewawancarai sumber lain.

⁸ Sadarmayati, Syarifudin Hidayat, *Metodelogi Penelitian*, (Bandung : Mandar Maju, 2002), 86.

⁹ Lexyj.Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2015), 217.

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta 2014), 84.

2. Teknik Triangulasi

Teknik triangulasi, yaitu: dilakukan uji kredibilitas data dengan mengecek data dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang sama berbeda.¹¹ Maka data yang diperoleh dari sumber-sumber itu dicek raguaan kreadibilitas dan diuji dengan menggunakan teknik observasi atau pengamatan.

E. Teknik Analisis Data

Setelah peneliti mendapatkan data dari proses observasi, wawancara, dan dokumentasi. Maka peneliti melakukan analisis data, menurut Miles & Huberman analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:¹⁰

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data berarti meringkas, memilah hal-hal yang pokok, fokus hal-hal yang pokok, fokus pada hal-hal yang terpenting, mencari tema dan pola dan membuang yang tidak perlu. Dengan cara ini data akan berkurang memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan penulis dalam pengumpulan data selanjutnya.

¹¹ Ibid, 127.

¹⁰ Milles dan Huberman, Analisis Data Kualitatif, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992, 16.

Pengurangan data dalam penelitian ini akan fokus pada hasil wawancara dengan guru PAI dalam membina agar siswa memiliki akhlak yang baik.

2. Penyajian Data (*data display*)

Penyajian data adalah proses mengumpulkan informasi secara sistematis untuk mendapatkan kesimpulan sebagai temuan penelitian dan mengambil tindakan. Penyajian data dilakukan dengan tujuan menyusun teks naratif dari sekumpulan informasi yang berasal dari hasil reduksi data untuk menggambar sesuatu kesimpulan. Penyajian data ini dilengkapi dengan analisis data meliputi analisis hasil observasi, hasil dokumentasi dan analisis hasil wawancara.

3. Penarikan Kesimpulan (*conclusion drawing /verification*)

Pada tahap penarikan kesimpulan ini, langkah yang diambil adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil analisis atau interpretasi data dan evaluasi kegiatan yang mencakup pencarian makna serta memberikan penjelasan dari data yang diperoleh. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan hasil baru yang sebelumnya belum pernah ditemukan. Hasil bisa berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih tidak jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas, bisa berupa hubungan kausal atau interaksi, hipotesa dan teori.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Profil Sekolah SMP Negeri 3 Batanghari

Nama Sekolah	: SMP N 3 Batanghari
No. Statistik Sekolah/NPSN	: 201.12.04.12.032/10805942
Tipe Sekolah	: B
Alamat Sekolah	: Jl. Harjo Sudarmo 1 Desa Bumiharjo 39 Polos Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Provinsi Lampung
Telepon/HP/Fax	: -
Email	: Bud1Ut0mo@yahoo.com
Status Sekolah	: Negeri
Nilai Akreditasi Sekolah	: B
Luas Lahan	: 10.000 M ²
No. Rekening Rutin Sekolah	: 0130-01-018712-50-5
Pemegang Rekening	: SMP N 3 BATANGHARI LAM- TIM
Nama Bank	: BRI
Cabang	: Metro

2. Sejarah Berdiri SMP Negeri 3 Batanghari

SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur didirikan oleh Pemerintah pada tahun 2004. SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur terletak di Desa Bumiharjo 39 Polos Kecamatan Batanghari Lampung Timur. SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur didirikan oleh Pemerintah dengan luas tanah 10.000 m², luas bangunan 1.107 m², luas halaman 3.000 m², luas lapangan olahraga 350 m² dan luas kebun 5.543 m². SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur mulai mendapat izin operasional pada 1 Oktober 2003 dan beroperasi pada 30 September tahun 2004/2005.

Dari awal sampai sekarang SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur telah mengalami pergantian kepala sekolah. Adapun daftar nama-nama kepala sekolah SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur dari awal hingga sekarang sebagai berikut:

- a. Drs. Sunardi : Tahun Periode 2005- 2009
- b. Dra. R. Sunaryanti : Tahun Periode 2009- 2011
- c. Hj. Ngatemi, S.Pd : Tahun Periode 2011- 2014
- d. Mursidi, S.Pd : Tahun Periode 2014- 2017
- e. Ahmad Saidi, S.Pd., M.M : Tahun Periode 2017- 2022
- f. Febrika Antrisia, S.Pd., M.Pd : Tahun Periode 2023-

3. Visi dan Misi SMP N 3 Batanghari

a. Visi

Menjadi sekolah idaman dengan indikator :

- 1) Unggul dibidang akademik.
- 2) Unggul dibidang non akademik.
- 3) Unggul dalam menjalankan ibadah.

b. Misi

- 1) Pengadaan sarana dan prasarana sekolah untuk mendukung efektivitas dan efisiensi kegiatan belajar mengajar untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas.
- 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan efektif sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya.
- 3) Menumbuhkan semangat berprestasi secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
- 4) Memupuk penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
- 5) Menerapkan monev partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan komuniti sekolah.
- 6) Meningkatkan kesejahteraan guru dan karyawan.

4. Keadaan Guru, Pegawai dan Peserta Didik

a. Keadaan Guru dan Pegawai

Tabel 4.1
Guru Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan, Status dan Jenis Kelamin

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah dan Status Guru				Jumlah
		GT/PNS		GTT/Guru Bantu		
		L	P	L	P	
1	S2	1	1	-	-	2
2	S1	8	17	1	4	30
3	D-4	-	-	-	-	0
4	D3/Sarmud	-	-	-	-	0
5	D2	-	-	-	-	0
6	D1	1	-	-	-	1
7	SMA/Sederajat	-	-	-	-	0
Jumlah		10	18	1	4	33

Sumber: Buku Profil SMP N 3 Batanghari.

Tabel 4.2
Jumlah Guru dengan Tugas Mengajar

No	Guru	Jumlah Guru dengan Latar Belakang Sesuai dengan Tugas Mengajar				Jumlah Guru Dengan Latar Belakang Pendidikan yang Tidak Sesuai dengan Tugas Mengajar				Jumlah
		D1/ D2	D3	S1/ D4	S2/ S3	D1/ D2	D3	S1/ D4	S2/ S3	
1	IPA			5						5
2	Matematika			3						3
3	B. Indonesia			3	2					5
4	B. Inggris			1				1		2
5	Pend. Agama			1	1					2
6	IPS			3						3
7	Penjaskes			2						2
8	Seni Budaya			2						2
9	Pkn	1		2						3

10	TIK									0
11	BK			1				1		2
12	B. Lampung			2				2		4
13	BTA									0
Jumlah		1	0	25	3			4		33

Sumber: Buku Profil SMP N 3 Batanghari

Tabel 4.3
Tenaga Kependidikan: Tenaga Pendukung

No.	Tenaga Pendukung	Jumlah Tenaga Pendukung dan Kualifikasi Pendidikannya						Jumlah Tenaga Pendukung Berdasarkan Status dan Jenis Kelamin				Jumlah
		SMP	SMA	D1	D2	D3	S1	PNS		Honorer		
								L	P	L	P	
1	Tata Usaha		1	1		1	1	1	2	1	1	5
2	Perpustakaan					1	1	1		1		2
3	Lab. IPA						1		1			1
4	Lab. Komputer											
5	Lab. Bahasa											
6	PTD											
7	Kantin		1								1	1
8	Penjaga Sekolah					1				1		1
9	Tukang Kebun			1						1		1
10	Keamanan											
11	Lainnya,.....											
Jumlah			2	2		3	6	2	3	4	2	11

Sumber: Buku Profil SMP N 3 Batanghari.

b. Keadaan Peserta Didik

Tabel 4.4
Data Siswa Empat Tahun Terakhir

Tahun	Jumlah Pendaftar Peserta Didik Baru	Jumlah Peserta Didik Baru yang diterima
2020/2021	83	83
2021/2022	96	86
2022/2023	87	86
2023/2024	95	95

Sumber: Buku Profil SMP N 3 Batanghari.

Tabel 4.5
Data Siswa-Siswi Kelas VIII

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
VIII.1	20	10	30
VIII.2	17	8	25
VIII.3	18	7	25
Jumlah Siswa-Siswi Kelas VIII			80

Sumber: Buku Profil SMP N 3 Batanghari.

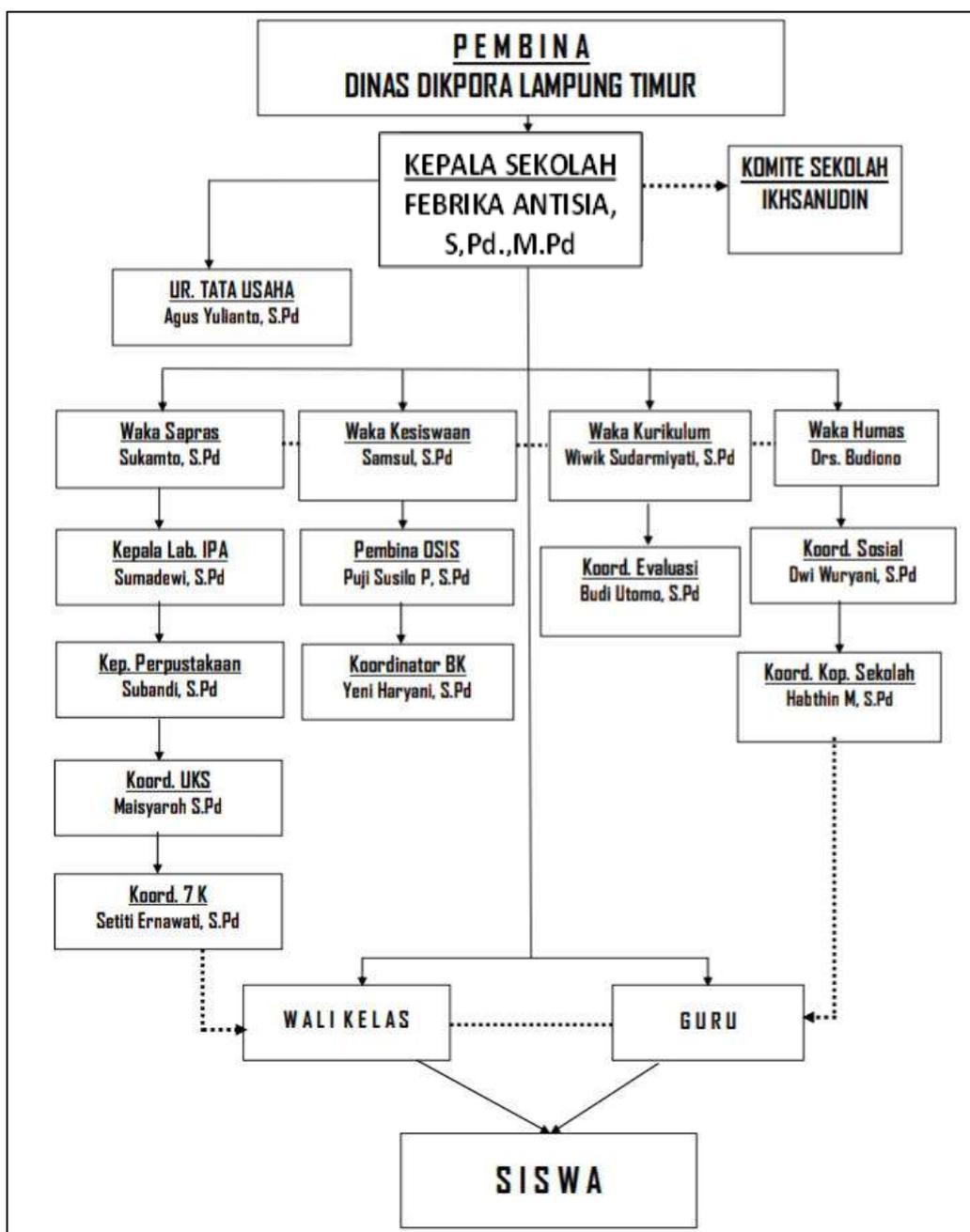
Tabel 4.6
Penghasilan Orangtua/Wali Siswa

No.	Penghasilan	Persentase
1	Kurang Dari Rp. 500.000,-,	65%
2	Rp. 500.000,-,s.d. Rp. 1.000.000,-,	15%
3	Rp. 1.000.000,-,s.d. Rp. 1.500.000,-,	5%
4	Rp. 1.500.000,-,s.d. Rp. 2.000.000,-,	10%
5	Lebih dari Rp. 2.000.000,-,	5%

Sumber: Buku Profil SMP N 3 Batanghari.

5. Struktur Organisasi UPTD SMP Negeri 3 Batanghari

Gambar 4.1
Struktur Organisasi UPTD SMP Negeri 3 Batanghari



B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Implementasi Metode Pembinaan Akhlak Siswa

Metode pembinaan akhlak adalah usaha untuk mengembangkan akhlak siswa agar mereka memiliki akhlak yang mulia dan kebiasaan terpuji. Pembinaan yang dilakukan secara terstruktur akan mampu membina siswa dengan mudah apabila dilakukan dengan baik dan secara terus menerus.

Dari pengamatan yang dilakukan peneliti, pembinaan akhlak yang dilakukan guru di SMP ini dengan berlandaskan kepada pendidikan agama. Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap siswanya agar nantinya setelah dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakini secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama Islam sebagai suatu pandangan hidupnya. Usaha untuk membimbing kearah akhlak yang lebih baik kepada siswa tidaklah mudah.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti, diperoleh informasi bahwa guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Batanghari secara terus menerus melakukan pembinaan terhadap akhlak siswa. Tujuannya pembinaan akhlak tersebut adalah untuk pembentukan dan penguatan akhlak siswa. Sebagaimana diungkapkan kepala sekolah.

Untuk kegiatan keagamaan terutama dalam membina akhlak kami mengadakan bimbingan karakter seminggu sekali yang dilaksanakan setiap hari jum'at pagi sebelum pembelajaran dimulai. Kegiatan tersebut dilaksanakan dikelas atau di masjid yang ada disekolah. Selain itu juga kami setiap hari mengaji bersama disetiap kelas dengan didampingi oleh guru mapel yang akan mengajar di jam pertama. Bimbingan karekter bisa dilakukan dengan menonton video sejarah, atau pun menceritakan kisah Nabi.¹

Hal ini juga diungkapkan Guru PAI

Dari guru terlebih dahulu melakukan keteladanan, pembiasaan yang baik. Jika guru sudah melakukannya maka akan dengan mudah untuk menerapkan kepada siswa. Menjaga kebersihan, membiasakan sholat dzuhur berjama'ah, memberikan contoh dari pengalaman guru dan juga bertutur kata yang sopan. Selain itu juga pembiasaan tadarus sebelum pembelajaran dimulai.²

Dari informasi di atas dapat dipahami bahwa guru tidak hanya sekedar memberikan pelajaran kepada siswa, tetapi guru menjalankan juga fungsinya sebagai pembina akhlak siswa. Apa yang dilakukan di SMP Negeri 3 Batanghari, sekaligus menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran agama Islam tidak hanya diarahkan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap agama, tetapi meningkat pada penghayatan dan pengamalan siswa terhadap ajaran agama Islam dan paling utama adalah untuk membentuk siswa yang berakhlak mulia.

¹ Febrika Antrisia, *Kepala Sekolah*, Wawancara di Ruang Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Batanghari, 10 Juni 2023

² Ristri Fatimah, *Guru Pendidikan Agama Islam*, Wawancara Di kantor Guru Smp Negeri 3 Batanghari, 7 Juni 2023

Dalam pembinaan akhlak siswa, guru di SMP Negeri 3 Batanghari menempuh berbagai macam alternatif dalam melakukan pembinaan akhlak siswa. Hasil wawancara di atas, erat kaitannya dengan observasi yang dilakukan penulis, bahwa salah satu alternatif yang dilakukan di SMP ini adalah dengan melakukan berbagai kegiatan keagamaan. Di antara kegiatan keagamaan yang terpantau penulis adalah pelaksanaan shalat berjama'ah, mengaji bersama, dan gotong royong dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah.

Berdasarkan identifikasi yang dilakukan, ada tiga metode yang dilakukan para guru untuk membina akhlak siswa di SMP Negeri 3 Batanghari, yaitu: Memberikan keteladanan, melakukan pembiasaa baik, dan memberikan perhatian kepada siswa siswi. Ketiga metode ini diberikan oleh guru terhadap siswa dalam situasi dan kondisi yang berbeda-beda.

Dari hasil wawancara diperoleh informasi bahwa siswa dianjurkan untuk melakukan meniru keteladanan guru yang baik-baiknya saja dengan tujuan supaya siswa tumbuh dan berkembang dalam kejujuran, amanah, menjauhkan diri dari perbuatan yang tidak baik. Sebagaimana diungkapkan guru PAI.

Memberikan contoh kepada siswa yang minim akhlak dari pengalaman yang sudah terjadi dengan harapan siswa tersebut bisa memperbaiki akhlaknya. Sebagai guru kami juga mebiasakan siswa untuk bertutur kata yang sopan kepada guru yang lainnya.³

Hal ini juga diungkapkan guru BK.

Mencontohkan kepada siswa memanggil temannya dengan cara yang baik, menyapa kepada sesama teman atau guru dengan kata yang sopan. Menghormati guru yang ada didepan kelas, masuk keruang guru dengan salam terlebih dahulu dan juga pada saat melewati guru dianjurkan untuk menundukan kepala sebagai tanda menghormati guru. Maka sebagai guru kita harus bersikap yang baik agar siswa meniru kebaikan gurunya. Sikap guru pada saat dikelas maupun diluar kelas mencontohkan yang baik untuk siswanya.⁴

Hal ini juga diungkapkan oleh kepala sekolah

Bukan hanya itu saya juga menuntut guru untuk berangkat pagi agar siswa juga ikutan berangkat pagi kesekolah agar meminilaisir siswa yang terlambat.⁵

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di atas, dapat dipahami bahwa pembinaan akhlak di SMP Negeri 3 Batanghari dilakukan dengan menerapkan keteladanan juga pembiasaan siswa dengan kebaikan-kebaikan. Pembiasaan dapat membantu siswa untuk menguatkan akhlak. Jika siswa diberi contoh dan dibiasakan dengan perbuatan-perbuatan baik, besar

³ Sumiati, *Guru Pendidikan Agama Islam*, Wawancara Di kantor Guru Smp Negeri 3 Batanghari, 7 Juni 2023

⁴ Marhanah, *Guru BK*, Wawancara di Ruang Guru SMP Negeri 3 Batanghari, 10 Juni 2023

⁵ Febrika Antrisia, *Kepala Sekolah*, Wawancara di Ruang Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Batanghari, 10 Juni 2023

peluangnya kebiasaan baik tersebut akan mewarnai kehidupannya dan teraplikasi dalam kehidupan sehari-hari. Demikian juga sebaliknya, apabila siswa dibiasakan atau dibiarkan dengan perilaku buruknya, maka siswa yang bersangkutan juga akan terbiasa melakukan keburukan-keburukan di tengah-tengah masyarakat.

2. Cara Penerapan Metode Pembinaan Akhlak

Dari hasil wawancara diperoleh informasi bahwa pembinaan akhlak sudah dilakukan sejak lama di SMP Negeri 3 Batanghari. Agar siswa terbentuk kepribadiannya dengan baik dan sudah dibiasakan dengan pembiasaan baik sejak ia masuk sekolah atau awal ajaran baru. Bahkan pembinaan akhlak juga dilakukan sebelum pembelajaran berlangsung. Informasi di atas, dikuatkan juga dengan hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan Guru BK:

Pembinaan akhlak kami terapkan sejak ia masuk sekolah atau awal ajaran baru, masih kelas 7. Membiasakan bersalaman dengan guru yang menyambut didepan gerbang, menyapa guru dengan sopan. Karna masih awal maka akan mudah untuk membinanya dan dibiasakan sejak awal. Selain itu juga dibiasakan jika masuk ruang guru itu mengucapkan salam terlebih dahulu, jika ada guru diruangan tersebut melewatinya dengan menundukkan kepala, lebih bagus lagi salim dengan gurunya.⁶

Hal ini diperkuat oleh guru PAI Ibu Ristri Fatimah

⁶ Marhanah, *Guru BK*, Wawancara di Ruang Guru SMP Negeri 3 Batanghari, 10 Juni 2023

mengatakan bahwa :

Kami membiasakan anak dengan cara sebelum belajar mengaji bersama sebelum pembelajaran dimulai. Selain itu juga dalam bertutur kata yang sopan dengan gurunya dan menghargai guru keti didepan kelas. Sebelum menerapkan pembinaan kepada siswa sebagai guru kami juga harus menerapkan bagaimana interaksi dengan siswa, menjaga sikap kita dan ketika berbicara yang baik. Agar siswa pun mencontoh guru yang diteladaninya. Selain itu juga memberikan perhatian kepada siswa, perhatian dalam bentuk mental, sosial atau bakat istimewa.⁷

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di atas, dapat dipahami bahwa guru sudah menerapkan pembinaan akhlak kepada siswa sejak ia awal masuk sekolah dan sebelum pembelajaran berlangsung. Untuk itu siswa dituntut untuk melakukan kebiasaan yang baik dalam pergaulan kehidupan sehari-hari, baik di dalam maupun di luar sekolah. Dengan adanya pembinaan akhlak sejak awal maka akan membantu siswa untuk menguatkan akhlaknya. Dalam pembinaan akhlak hendaknya dilakukan secara terus-menerus, maka lama kelamaan siswa akan terbiasa untuk melakukan hal baik dengan sendirinya.

C. Pembahasan

Berdasarkan deskripsi dan penyajian yang telah peneliti uraikan di atas berdasarkan realita yang ada, maka bagian pembahasan ini peneliti akan menyajikan analisis data yang diperoleh dari hasil

⁷ Ristri Fatimah, *Guru Pendidikan Agama Islam*, Wawancara Di kantor Guru Smp Negeri 3 Batanghari, 7 Juni 2023

penelitian di lapangan yang disesuaikan dengan tujuan pembahasan yaitu implementasi metode pembinaan akhlak siswa di SMP Negeri 3 Batanghari Kab. Lampung Timur.

Pembinaan akhlak merupakan tumpuan perhatian pertama dalam Islam. Hal ini dapat dilihat dari salah satu misi kerasulan Nabi Muhammad SAW yang utama adalah untuk menyempurnakan akhlak yang mulia. Perhatian Islam yang demikian terhadap pembinaan akhlak ini dapat pula dilihat dari perhatian Islam terhadap pembinaan jiwa yang harus didahulukan daripada pembinaan fisik, dari jiwa yang baik inilah akan lahir perbuatan-perbuatan yang baik yang pada tahap selanjutnya akan mempermudah menghasilkan kebaikan dan kebahagiaan pada seluruh kehidupan manusia, lahir dan batin.

Membentuk siswa yang berakhlak mulia, bukanlah persoalan yang mudah. Dibutuhkan keseriusan dan kerelaan dalam meluangkan waktu, tenaga dan pikiran. Artinya, dalam upaya pembentukan siswa yang berakhlak mulia, harus dimulai dari hal yang ringan. Misalnya, pembentukan akhlak siswa, harus terlebih dahulu dimulai dari pembinaan akhlak gurunya, agar guru bisa menjadi teladan secara total bagi siswa. Sebab harus disadari, bahwa tidak semua guru bisa menjadi teladan bagi siswanya.

Untuk itu guru PAI di SMP Negeri 3 Batanghari menggunakan tiga metode untuk pembinaan akhlak siswa yaitu keteladanan, pembiasaan dan perhatian:

1. Keteladanan adalah cara guru atau pendidik dalam menyampaikan materi kepada siswanya dengan memakai cara memberikan contoh dan panutan kepada para siswanya yang berkaitan dengan materi yang diajarkan baik di dalam maupun diluar kelas. Untuk itu sebagai guru yang diteladani para siswa haruslah memberikan contoh dalam berperilaku yang baik terhadap siswanya, dalam bertutur kata, dalam bertindak atau mengambil keputusan, saling menghormati dan menyapa dengan bahasa yang sopan. Bahkan pada saat di dalam kelas atau dilingkungan sekolah hendaknya memberikan contoh kepada siswa untuk bertanggung jawab dalam menjaga kebersihan yang ada disekitarnya.
2. Pembiasaan adalah kebiasaan yang dilakukan oleh seseorang. Jika individu terbiasa melakukan kebaikan dalam kehidupannya maka hal tersebut akan terus ia lakukan, begitupun sebaliknya. proses penanaman sifat-sifat baik yang dilakukan secara terus menerus sehingga menjadi kebiasaan. Maka pembiasaan yang dilakukan guru dengan membiasakan siswa untuk sholat dzuhur berjamaah di Mushola sekolah, membiasakan senyum salam sapa kepada teman maupun guru, menundukan kepala pada saat melewati guru dan menghormati guru ketika didalam kelas atau pun ketika bertemu diluar sekolah.
3. Perhatian yakni dengan memperhatikan faktor kejiwaan sasaran

yang akan dibina. Dari pengamatan yang dilakukan penulis, dalam penerapan metode perhatian dan pengawasan tersebut, guru bekerja maksimal dalam proses pembinaan akhlak, karena selain melaksanakan pembinaan akhlak di dalam kelas, guru juga tetap melakukan pengawasan dan perhatian terhadap siswanya ketika berada di luar kelas, dengan tujuan memaksimalkan proses pembinaan akhlak yang diharapkan dapat tercapai secara maksimal.

Dari apa yang dilakukan oleh guru PAI SMP Negeri 3 Batanghari, memberikan pemahaman bahwa metode pembinaan akhlak dengan perhatian dan pengawasan lebih menekankan pada pemahaman guru terhadap aspek perkembangan dan psikologis siswa. Dalam melakukan pembinaan dengan metode ini, guru dapat melakukan pembinaan akhlak yang dapat dipahami dan mudah diaplikasikan oleh siswa.

4. Nasihat merupakan metode pendidikan yang cukup efektif dalam membentuk iman seorang anak, serta mempersiapkan akhlak, jiwa, dan rasa sosialnya. Dinamakan metode nasihat karena dalam jiwa terdapat pembawaan untuk terpengaruh oleh kata-kata yang didengar. Mendidik dengan nasihat diharapkan dapat membuat anak mengerti tentang hakikat sesuatu dan memberinya kesadaran tentang prinsip-prinsip yang diajarkan. Nasihat bisa disampaikan melalui sebuah kisah yang mampu

menarik perhatian siswa yang terkandung didalamnya. Nasihat yang diberikan juga harus mampu membangun semangat atau motivasi kepada siswa dalam meningkatkan kepribadian.

Dari empat metode yang diterapkan oleh guru PAI disesuaikan dengan yang dibutuhkan oleh siswa. Metode ini dilakukan guru secara terus menerus dengan tujuan agar siswa dapat meningkatkan akhlak terpuji. Oleh sebab itu guru sebagai yang diteladani mampu untuk memotivasi siswa dalam hal kebaikan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan menunjukkan bahwa Implementasi metode pembinaan akhlak sudah terealisasi dengan baik. Pembinaan akhlak tersebut dilakukan dengan tujuan meningkatkan kepribadian siswa yang lebih baik. Hal ini diperlukan pemahaman dan pengalaman guru PAI untuk membina akhlak siswa dalam kehidupan sehari-hari. Tujuannya adalah agar guru mampu memberikan pembinaan akhlak yang optimal kepada siswa, sehingga terbentuklah kepribadian siswa yang baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan disimpulkan bahwa metode yang digunakan guru pendidikan akhlak dalam membina akhlak siswa di SMP Negeri 3 Batanghari dengan beberapa cara yaitu melalui

1. Metode keteladanan ialah memberikan contoh kepada siswa untuk senantiasa melakukan hal-hal baik, untuk itu sebagai guru yang diteladani para siswa haruslah memberikan contoh dalam berperilaku yang baik terhadap siswanya, dalam bertutur kata, dalam bertindak atau mengambil keputusan, saling menghormati dan menyapa dengan bahasa yang sopan. Bahkan pada saat di dalam kelas atau dilingkungan sekolah hendaknya memberikan contoh kepada siswa untuk bertanggung jawab dalam menjaga kebersihan yang ada disekitarnya.
2. Metode pembiasaan yakni proses penanaman sifat-sifat baik yang dilakukan secara terus menerus sehingga menjadi kebiasaan. Maka pembiasaan yang dilakukan guru dengan membiasakan siswa untuk sholat dzuhur berjamaah di mushola sekolah, membiasakan senyum salam sapa kepada teman maupun guru, menundukan kepala pada saat melewati guru dan menghormati guru ketika didalam kelas atau pun ketika bertemu diluar sekolah.
3. Metode perhatian ialah metode pembinaan akhlak dengan perhatian lebih menekankan pada pemahaman guru terhadap aspek

perkembangan dan psikologis siswa. Dalam melakukan pembinaan dengan metode ini, guru dapat melakukan pembinaan akhlak yang dapat dipahami dan mudah diaplikasikan oleh siswa.

4. Nasihat merupakan metode pendidikan yang cukup efektif dalam membentuk iman seorang anak, serta mempersiapkan akhlak, jiwa, dan rasa sosialnya. Nasihat bisa disampaikan melalui sebuah kisah yang mampu menarik perhatian siswa yang terkandung didalamnya. Nasihat yang diberikan juga harus mampu membangun semangat atau motivasi kepada siswa dalam meningkatkan kepribadian.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini, peneliti mengemukakan saran-saran kepada guru dan sekolah. Bagi pihak sekolah, penting untuk merancang program-program atau kebijakan yang mendukung terwujudnya akhlak mulia di kalangan siswa. Sedangkan bagi guru, hendaknya menggunakan berbagai metode pembinaan akhlak untuk meminimalisir akhlak tercela siswa yang ada di SMP Negeri 3 Batanghari. Akhlak mulia yang diharapkan terbentuk pada diri siswa harus dimulai dari diri guru-guru dan pihak di sekolah. Pembinaan akhlak di sekolah tidak cukup dilakukan melalui kegiatan belajar mengajar di ruang kelas dan penyampaian materi pelajaran agama atau akhlak, tapi juga butuh keteladanan, pembiasaan, perhatian dan lingkungan yang mendukung.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriantoni, *Prinsip-Prinsip Pendidikan Akhlak Generasi Muda: : Percikan Pemikiran Ulama Turki Bediuzzaman Said Nursi*. Deepublish, 2015.
- Al-Ghazali Imam, *Akhlak Seorang Muslim*, terj. Mhd Arifin. Semarang, Wicaksana, 1993.
- Al-Hufi Ahmad Muhammad, *Min Akhlay An-Nabi*, terj. Masdar Helmy,. Jakarta, Bulan Bintang, 1978.
- Ali Zainuddin, *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta, Bumi Aksara, 2011.
- Alim Muhammad, *Pendidikan Agama Islam*. Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2011
- Al-Qaradhawi Syaikh Dr Yusuf. *Akhlak Islam*, Pustaka Al-Kautsar, 2022.
- Amin Samsul Munir. *Ilmu Akhlak*. Jakarta, Amzah, 2022.
- Basyir Damanhuri, *Strtegi Pembentukan Manusia Berkarakter: Refleksi konsep Insan Kamil dalam Tasawuf*. Banda Aceh, Naskah Aceh (nasa) dan Ar-Raniry Press, 2013.
- Bungin Burhan, *Penelitian Kualitatif. Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Public, Dan Ilmu Social Lainnya*. Jakarta, Kencana, 2011.
- Depdiknas. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta, Direktorat Jendral Pendidikan Dan Kebudayaan, 2003.
- Drajat Zakiah, *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta, PT. Bulan Bintang, 2005
- Drajat Zakiyah, *Pendidikan Islam Dalam Keluarga*. Jakarta, Rauhama 1995.
- Fatimiyah Fakhriyah, Syamsuddin Ilham, dan Nur Fradillah An-nisa, *Akhlak Bermasyarakat Dan Bernegara Dalam Islam*. Makassar, 2022.
- Gafar Abdul dan Marun Batuah Syahrums, *Memfungsi(KAN) Peran Ninik Mamak terhadap Kemenakan dalam Pencegahan dan Pengurangan Risiko Penyakit HIV AIDS di Minangkabau.*, Pekalongan, PT. Nasya Expanding Management, 2022.

- Nata Abuddin, *Akhlak Tasawuf*. Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2010.
- Pamungkas M. Imam, *Akhlak Muslim Modern*. Bandung, Penerbit Marja, 2012.
- Permatasari Desy, Mulyadi Olandari, Karlinda Ai Elis, *Implementasi Transaksi Penjualan Menjadi Laporan Keuangan*. Padang, CV.Gita Lentera, 2023.
- Prafitri Bayu, subekti, “*Metode Pembinaan Akhlak dalam Peningkatan Pengamalan Ibadah Peserta Didik di SMP N 4 Sekampung Lampung Timur.*” *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, no.2 2018.
- Purintyas Ipop S, dkk, *28 Akhlak Mulia*. Jakarta, PT. Gramedia, 2020
- Razak Nasruddin, *Dinul Islam*. Bandung, Al-Ma'arif, 1982.
- Ridhahani, *Dimensi-dimensi Pendidikan Agama Islam*. Margomulyo, Maghza Pustaka, 2021.
- Sadarmayati, Hidayat Syarifudin, *Metodelogi Penelitian*. Bandung, Mandar Maju, 2002.
- Suciati. *Rekrutmen Remaja Masjid Berbasis Pemasaran Sosial*. Gresik, JSI Press, 2021
- Sudarto. *Filsafat Pendidikan Islam*. Yogyakarta, Deepublish, 2021.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung, Alfabeta 2014.
- Suryabrata Sumadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta, Rajawali Pers, 2013.
- Syah Muhibbin, *Psikologi Pendekatan Dengan Pendidikan Baru*. Bandung, Remaja Rosdakarya, 2016.
- Syaiful, *Segala Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung, Alfabeta, 2011.
- Tafsir Ahmad, *Ilmu pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung, PT: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Zafri, Hastuti Hera, *Metode Penelitian Pendidikan. PT Rajagrafindo Persada: 2021.*
- Zaini Syahminan, *Arti Anak Bagi Seorang Muslim*. Bandung, Al-Ikhlash, 1982.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Buku Bimbingan Skripsi



KEBERNEKERAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47286; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama : Faridatul Yusri'ah
 NPM : 2001011039

Program Studi : PAI
 Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	22/6 23		Penulisan EYD yang baik dan benar	<i>Faridatul Yusri'ah</i>
2.	Selasa 9/1 29		Penulisan disesuaikan dengan buku pedoman, footnote disesuaikan dengan pedoman terbaru, dan referensi menggunakan edisi terbaru	<i>Faridatul Yusri'ah</i>

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing

Umar, M.Pd.I
 NIP. 197506052007101005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Faridatul Yusri'ah
NPM : 2001011039

Program Studi : PAI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	12/24 /01		Ace Proposal skripsi slebaran ajukan daftar seminar & Note: - Lengkapi bagian balasan kepon dan lampiran - Periksa kembali tulisan ya masih salah - Perhatikan ya dalam tulis petanan penulisan &	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47290; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ian@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Faridatul Yusri'ah
 NPM : 2001011039

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	24/24/02		<p>Bimbingan outline :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Subman dan judul harus mengacu pada buku pedoman yg berlaku. - Perbaiki pada bagian bab I sesuai dengan yg saya tulis dan lain-lain. - Perbaiki komponen lain sesuai petunjuk pada naskah akhir! 	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Umar, M.Pd.I
 NIP. 19750605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47206; Website: www.tarbiyah.metroain.ac.id, e-mail: tarbiyah@metroain.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Faridatul Yusri'ah
NPM : 2001011039

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	27/24 10/2		<u>Ace outline</u> lanjutan bimbingan dari bab I-III, sesuai skripsi di ace.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dawanlata Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Faridatul Yusri'ah
NPM : 2001011039

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	14/5 ²⁰		<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki latar belakang sesuaikan dari yang global atau umum ke khusus- Perbaiki BAB II Sub c dan D- Sub D poin 2 gunakan Referensi Akhlak tasawuf Abu dinats	

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggremulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.ian@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Faridatul Yusri'ah
NPM : 2001011039

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	21/5/19		<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki Bab IIISub c dariPoin 1- Diberi Referensi- Hanya Judul awalYang di Bold- garis miringhanya digunakanuntuk bahasaAsing	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggremulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Faridatul Yusri'ah
NPM : 2001011039

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	28/5		<ul style="list-style-type: none">- Penulisan sesuai Pedoman- Perbaiki Bab II- Referensi disesuaikan Pedoman	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ingguloyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47200, Website: www.tarbiyah.metro.uin.ac.id, e-mail: tarbiyah@metrouin.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Faridatul Yusri'ah
NPM : 2001011039

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	31/5 ¹⁹		- Acc Pendalaman Bab I-III lanjut dengan APd	
	03/6 ²⁰		- APd disesuaikan dengan teori - APd diambil dari komponen - komponen Bab II	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Umar, M.Pd.I
NIP. 19730605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Faridatul Yusri'ah
NPM : 2001011039

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	04/20 6		Acc Apd lanjut penelitian kelapangan	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroiau.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metroiau.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Faridatul Yusri'ah
NPM : 2001011039

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	10/2 ^{da}		<ul style="list-style-type: none">- Bimbingan Bab IV-V- Moto gunakan yang relevan sesuai dengan atau yang berkaitan dengan alqak- Abstrak dibuat sesuai dengan komponen yang ada dipedoman- Perbaiki typo	

Mengetahui,
Dua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

Umar, M.Pd.I.
NIP. 19750605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewanlara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Faridatul Yusri'ah
NPM : 2001011039

Prodi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	13/11/19		<ul style="list-style-type: none">- Bab IV perbaiki komponen - komponen sesuai dengan teori- Pembahasan dibuat secara sistematis- Hasil wawancara disandingkan atau dibahas dengan melihat teori yang ada di Bab II.	

Mengetahui
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Umar, M.Pd.I.
NIP. 197803142007101003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Faridatul Yusri'ah
NPM : 2001011039

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	13/6 24		Ace Pals I - II Dapat dimunagexplorasi. NB: 1. Lembar bagian depan Fermat penulisan harus menyala pada buku peloman. 2. Lembar bagian lampiran bubuk, lantunan. 3. Foto-foto yg dilampirkan harus diberi penjelasan t	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005

Lampiran 2. Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47280, Website www.tarbiyah.metro.univ.ac.id e-mail tarbiyah.iain@metro.univ.ac.id

Nomor : B-1445/In.28.1/J/TL.00/02/2024
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Umar, M.Pd.I (Pembimbing)
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : FARIDATUL YUSRI'AH
NPM : 2001011039
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : IMPLEMENTASI METODE PEMBINAAN AKHLAK SISWA KELAS VIII
DI SMP NEGERI 3 BATANGHARI KAB. LAMPUNG TIMUR

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
Dosen Pembimbing bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 25 Februari 2024
Ketua Program Studi,



Muhammad Ali M.Pd.I.

NIP. 19780314 200710 1 0034

Lampiran 3. Outline

OUTLINE
IMPLEMENTASI METODE PEMBINAAN AKHLAK SISWA DI SMP
NEGERI 3 BATANGHARI KAB. LAMPUNG TIMUR

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
NOTA DINAS
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
ARISINALITAS PENELITIAN
MOTTO
PERSEMBAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR LAMPIRAN
BAB I PENDAHULUAN
 A. Latar Belakang Masalah
 B. Pertanyaan Penelitian
 C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
 D. Penelitian Relevan
BAB II TINJAUAN PUSTAKA
 A. Akhlak Siswa
 1. Definisi Akhlak Menurut Para Ahli
 2. Landasan Akhlak dalam Islam
 3. Ciri-ciri Akhlak yang baik dan Akhlak yang buruk
 4. Hubungan Akhlak dengan Kehidupan Bermasyarakat
 B. Urgensi Pembinaan Akhlak Siswa
 1. Dampak Positif Pembinaan Akhlak terhadap Individu
 2. Dampak Positif Pembinaan Akhlak terhadap Masyarakat
 3. Urgensi Pembinaan Akhlak di Era Modern
 4. Tantangan dalam Pembinaan Akhlak Siswa Saat Ini
 C. Metode Pembinaan Akhlak Siswa
 1. Metode Pembinaan Akhlak Secara Umum
 2. Metode Pembinaan Akhlak di Lingkungan Sekolah
 3. Kriteria Pemilihan Metode Pembinaan Akhlak yang Efektif
 D. Implementasi Metode Pembinaan Akhlak Siswa di Sekolah
 1. Metode Pembinaan Akhlak di Sekolah yang Relevan
 2. Cara Mengimplementasikan Metode Pembinaan Akhlak di Sekolah
BAB III METODE PENELITIAN
 A. Jenis dan Sifat Penelitian
 B. Sumber Data
 C. Teknik Pengumpulan Data

- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Lokasi Penelitian
- B. Deskripsi Hasil Penelitian
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui
Pembimbing Skripsi



Umar, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

Pekalongan, 27 Maret 2024
Penulis



Faridatul Yusri'ah
NPM. 2001011039

Lampiran 4. Alat Pengumpul Data

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
IMPLEMENTASI METODE PEMBINAAN AKHLAK SISWA DI SMP
NEGERI 3 BATANGHARI KAB. LAMPUNG TIMUR**

A. Wawancara (Interview)

Wawancara dengan Kepala Sekolah di SMP Negeri 3 Batanghari Kab. Lampung Timur

1. Bagaimana kondisi akhlak siswa di SMP Negeri 3 Batanghari Kab. Lampung Timur ?
2. Bagaimana cara Bpk/Ibu mengimplementasikan metode pembinaan akhlak kepada peserta didik ?
3. Bagaimana cara Bpk/Ibu memilih metode pembinaan yang efektif ?
4. Bagaimana menurut Bpk/Ibu metode pembinaan akhlak di lingkungan sekolah ?
5. Apa faktor penghambat dan pendukung dalam pembinaan akhlak peserta didik ?
6. Apakah Bpk/Ibu sebagai kepala sekolah terlibat langsung dalam proses pembinaan akhlak peserta didik

Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Batanghari Kab. Lampung Timur

1. Bagaimana kondisi akhlak siswa di SMP Negeri 3 Batanghari Kab. Lampung Timur ?
2. Bagaimana cara Bpk/Ibu mengimplementasikan metode pembinaan akhlak kepada peserta didik ?
3. Bagaimana cara Bpk/Ibu memilih metode pembinaan yang efektif ?
4. Bagaimana menurut Bpk/Ibu metode pembinaan akhlak di lingkungan sekolah ?
5. Jenis masalah atau pelanggaran apa yang sering dilakukan peserta didik ?
6. Bagaimana solusi dan hukuman yang pantas serta berhubungan dengan metode pembinaan akhlak peserta didik ?

Wawancara dengan Guru yang lain di SMP Negeri 3 Batanghari Kab. Lampung Timur

1. Bagaimana kondisi akhlak siswa di SMP Negeri 3 Batanghari Kab. Lampung Timur ?
2. Bagaimana cara Bpk/Ibu mengimplementasikan metode pembinaan akhlak kepada peserta didik ?
3. Bagaimana cara Bpk/Ibu memilih metode pembinaan yang efektif ?
4. Bagaimana menurut Bpk/Ibu metode pembinaan akhlak di lingkungan sekolah ?
5. Bagaimana pandangan Bpk/Ibu terkait akhlak siswa diluar sekolah ?
6. Apakah Sekolah pernah menerima keluhan dari orang tua atau masyarakat terkait akhlak peserta didik ?

Wawancara dengan Siswa-siswi Kelas VIII di SMP Negeri 3 Batanghari Kab. Lampung Timur

1. Bagaimana Pendapat anda mengenai pentingnya disiplin?
2. Apa saja perilaku tidak disiplin yang pernah anda lakukan?
3. Bagaimana guru atau pihak sekolah memberikan sanksi jika anda tidak disiplin?
4. Bagaimana sikap anda terhadap guru Mapel yang tidak disukai?
5. Bagaimana menurut anda jika ada guru yang tidak adil dalam memberikan hukuman?
6. Apakah setuju jika yang dilakukan guru atau semua peraturan disekolah demi kebaikan peserta didik?

B. PEDOMAN OBSERVASI

- a. Peneliti dalam penelitian ini tidak menjadi objek yang diteliti.
- b. Selama kegiatan penelitian berlangsung, peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil observasi.
- c. Waktu pelaksanaan kegiatan observasi dalam penelitian ini bersifat kondisional, yang mana dapat berubah sesuai situasi dan kondisi yang

terdapat di lapangan pada saat penelitian berlangsung, hingga peneliti benar-benar memperoleh data yang diinginkan.

Lembar Observasi

NO	Aspek yang diamati	Hasil Observasi
1.	Keadaan guru dalam membina akhlak peserta didik	
2.	Keadaan peserta didik dalam melaksanakan metode pembinaan	
3.	Kegiatan implementasi metode pembinaan akhlak dilingkungan sekola	

C. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Petunjuk Dokumentasi

- a. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data pokok yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.
- b. Waktu pelaksanaan dapat berubah sesuai dengan perkembangan situasi dan kondisi di lapangan sampai peneliti memperoleh data yang diinginkan

2. Pedoman Dokumentasi

- a. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 3 Batanghari Kab. Lampung Timur
- b. Visi dan Misi SMP Negeri 3 Batanghari Kab. Lampung Timur
- c. Keadaan Guru SMP Negeri 3 Batanghari Kab. Lampung Timur
- d. Struktur Organisasi SMP Negeri 3 Batanghari Kab. Lampung Timur

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi

Metro, 31 Mei 2024
Peneliti



Umar, M.Pd.I.
NIP. 197803142007101003



Faridatul Yusri'ah
NPM. 2001011093

Lampiran 5. Tabulasi Hasil Wawancara

Tabulasi Hasil Wawancara

1. Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Batanghari

Nama : Febrika Antrisia

Hari/Tanggal : Senin/10 Juni 2024

Jam : 10:25 WIB

No,	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana kondisi akhlak siswa di SMP Negeri 3 Batanghari Kab. Lampung Timur ?	Akhlak siswa yang masih random dikatakan buruk tidak juga, dikatakan baik pun tidak. Karna pengaruh dari rumah juga lingkungannya yang menjadikan prilaku siswa seperti itu.
2.	Bagaimana cara Bpk/Ibu mengimplementasikan metode pembinaan akhlak kepada peserta didik ?	Dengan membiasakan anak untuk melakukan perbuatan terpuji dengan cara saling berbagi seperti kegiatan yang pernah dilakukan yaitu berupa bantuan sosial untuk orang yang membutuhkan. Kami juga mengadakan bimbingan karakter seminggu sekali yang dilaksanakan setiap hari jum'at pagi sebelum pembelajaran dimulai. Kegiatan tersebut dilaksanakan dikelas atau di masjid yang ada disekolah. Selain itu juga kami setiap hari mengaji bersama disetiap kelas dengan di dampingi oleh guru mapel yang akan mengajar di jam pertama. Bimbingan karakter bisa dilakukan dengan menonton video sejarah, atau pun

		<p>menceritakan kisah Nabi. kita memberikan contoh kepada siswa bagaimana berperilaku yang baik hal ini dilakukan dengan bimbingan karakter yang rutin dilaksanakan setiap jum'at pagi.</p> <p>Selain itu juga saya menuntut guru untuk berangkat pagi agar siswa juga ikutan berangkat pagi kesekolah agar meminilaisir siswa yang terlambat.</p>
3.	Bagaimana cara Bpk/Ibu memilih metode pembinaan yang efektif ?	Disesuaikan dengan kondisi siswanya seperti apa setelah itu nanti akan dibina bisa melalui dengan bimbingan karakter yang rutin dilaksanakan.
4.	Bagaimana menurut Bpk/Ibu metode pembinaan akhlak di lingkungan sekolah ?	Kami mengajarkan siswa saling berbagi sembako untuk masyarakat sekitar. Selain itu juga membina siswa untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah.
5.	Apa faktor penghambat dan pendukung dalam pembinaan akhlak peserta didik ?	Faktor pengahambatnya dari siswa itu sendiri ketika dia merespon atau tanggapan dia setelah kegiatan yang dilakukan beberapa ada yang menerima dan merapkan, ada juga yang tidak.
6.	Apakah Bpk/Ibu sebagai kepala sekolah terlibat langsung dalam proses pembinaan akhlak peserta didik ?	Tentu saja, dalam pembinaan akhlak siswa yang sekolah lakukan melalui bimbingan karakter memiliki jadwal yang bertugas untuk mengisi pengajaran. Bukan hanya guru saya sebagai kepala sekolah

		juga ikut berpartisipasi untuk meningkatkan perilaku baik siswa.
--	--	--

2. Wawancara dengan Guru PAI SMP Negeri 3 Batanghari

Nama : Sumiati

Hari/Tanggal : Jum'at/7 Juni 2024

Jam : 09:15 WIB

No,	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana kondisi akhlak siswa di SMP Negeri 3 Batanghari Kab. Lampung Timur ?	Terdapat min plusnya ada sebagian yang akhlaknya kurang. Mungkin hal itu dikarenakan kurangnya kasih sayang dari orang tua, lingkungan sekitarnya yang kurang bagus dan seringnya bermain game.
2.	Bagaimana cara Bpk/Ibu mengimplementasikan metode pembinaan akhlak kepada peserta didik ?	Memberikan contoh kepada siswa yang minim akhlak dari pengalaman yang sudah terjadi dengan harapan siswa tersebut bisa memperbaiki akhlaknya. Sebagai guru kami juga mebiasakan siswa untuk bertutur kata yang sopan kepada guru yang lainnya.
3.	Bagaimana cara Bpk/Ibu memilih metode pembinaan yang efektif ?	Metode yang dapat membuat siswa untuk meningkatkan akhlaknya dan disesuaikan dengan apa yang dibutuhkan oleh siswa tersebut. Metode keteladanan dan pembiasaan yang sering guru gunakan untuk membina siswa.
4.	Bagaimana menurut Bpk/Ibu metode pembinaan akhlak di lingkungan sekolah ?	Kami menerapkan bimbingan karakter untuk membiasakan anak untuk berperilaku baik. Bimbingan karakter ini dilakukan di Mushola atau di kelas. Bisa dengan menonton video inspiratif atau kisah Nabi.
5.	Jenis masalah atau pelanggaran apa yang sering	Membolos pelajaran atau sekolah, tidak mengerjakan PR, berkata kasar

	dilakukan peserta didik ?	atau jorok dan tidak ikut sholat dzuhur berjamaah malah bersembunyi di dalam kelas dibawah kolong meja.
6.	Bagaimana solusi dan hukuman yang pantas serta berhubungan dengan metode pembinaan akhlak peserta didik ?	Sebagai guru Pendidikan Agama Islam saya meberikan hukuma berupa hafalan surat pendek didpab kelas dan membersihkan kelas atau lingkungan sekolah.

3. Wawancara dengan Guru PAI SMP Negeri 3 Batanghari

Nama : Ristri Fatimah

Hari/Tanggal : Senin/10 Juni 2024

Jam : 09:30 WIB

No,	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana kondisi akhlak siswa di SMP Negeri 3 Batanghari Kab. Lampung Timur ?	Akhlaknya masih dibilang sedang tidak terlalu parah. Masih bisa dinasehati dengan baik namun harus dengan ekstra sabar.
2.	Bagaimana cara Bpk/Ibu mengimplementasikan metode pembinaan akhlak kepada peserta didik ?	Dari guru terlebih dahulu melakukan keteladanan, pembiasaan yang baik. Jika guru sudah melakukannya maka akan dengan mudah untuk menerapkan kepada siswa. Menjaga kebersihan, membiasakan sholat dzuhur berjama'ah, memberikan contoh dari pengalaman guru dan juga bertutur kata yang sopan. Selain itu juga pembiasaan tadarus sebelum pembelajaran dimulai.
3.	Bagaimana cara Bpk/Ibu memilih metode pembinaan yang efektif ?	Dari guru terlebih dahulu melakukan keteladanan, pembiasaan yang baik. Jika guru sudah melakukannya maka akan dengan mudah untuk menerapkan kepada siswa. Membiasakan sholat dzuhur berjama'ah, memberikan contoh dari pengalaman guru dan juga bertutur kata yang sopan. Kami membiasakan anak dengan cara sebelum belajar mengaji bersama sebelum pembelajaran dimulai. Selain itu juga dalam bertutur kata yang sopan dengan gurunya dan menghargai guru keti

		didepan kelas. Sebelum menerapkan pembinaan kepada siswa sebagai guru kami juga harus menerapkan bagaimana interaksi dengan siswa, menjaga sikap kita dan ketika berbicara yang baik. Agar siswa pun mencontoh guru yang diteladaninya. Selain itu juga memberikan perhatian kepada siswa, perhatian dalam bentuk mental, sosial atau bakat istimewa.
4.	Bagaimana menurut Bpk/Ibu metode pembinaan akhlak di lingkungan sekolah ?	Membiasakan untuk melakukan perbuatan terpuji misalnya dengan memberikan sumbangan kepada yang membutuhkan atau masyarakat sekitar. Selain itu juga kami sebagai guru membiasakan siswa menjaga kebersihan kelas dan lingkungan sekolah.
5.	Jenis masalah atau pelanggaran apa yang sering dilakukan peserta didik ?	Tidak sholat berjama'ah, lompat pagar atau membolos sekolah, membolos pelajaran, terbiasa berkata kotor. Ada juga yang temannya sholat dia malah lompat pagar.
6.	Bagaimana solusi dan hukuman yang pantas serta berhubungan dengan metode pembinaan akhlak peserta didik ?	Jika ketahuan tidak sholat berjama'ah maka saya suruh sholat dilapangan, menghafalkan surat pendek dan berdiri depan bendera.

4. Wawancara dengan Guru BK SMP Negeri 3 Batanghari

Nama : Marhanah

Hari/Tanggal : Jum'at/7 Juni 2024

Jam : 09:35 WIB

No,	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana kondisi akhlak siswa di SMP Negeri 3 Batanghari Kab. Lampung Timur ?	Masih sangat krang sudah tidak ada lagi yang namanya menghargai guru. Sudah tidak adalagi rasa hormat dan rasa segan. Berbeda sekali akhlaknya dengan yang dulu.
2.	Bagaimana cara Bpk/Ibu mengimplementasikan metode pembinaan akhlak kepada peserta didik ?	Diawal tahun ajaran kami para guru berbaris didepan gerbang bersalaman dengan murid sebagai bentuk pembiasaan menghormati guru. Mencontohkan kepada siswa memanggil temannya dengan cara yang baik, menyapa kepada sesama teman atau guru dengan kata yang sopan. Menghormati guru yang ada didepan kelas, masuk keruang guru dengan salam terlebih dahulu dan juga pada saat melewati guru dianjurkan untuk menundukan kepala sebagai tanda menghormati guru. Maka sebagai guru kita harus bersikap yang baik agar siswa meniru kebaikan gurunya. Sikap guru pada saat dikelas maupun diluar kelas mencontohkan yang baik untuk siswanya.
3.	Bagaimana cara Bpk/Ibu memilih metode pembinaan yang efektif ?	Dilihat dengan keadaan siswa, apa yang dibutuhkannya dan kondisi yang sedang terjadi. Setelah itu baru menentukan metodenya yang sesuai seperti

		apa,karna jika salah memilih metode maka tidak akan tersampaikan kepada siswanya.
4.	Bagaimana menurut Bpk/Ibu metode pembinaan akhlak di lingkungan sekolah ?	mmebiasakan untuk membersihkan kelas dan lingkungan sekolah. Mengawasi pembelajaran dengan tadarus.
5.	Bagaimana pandangan Bpk/Ibu terkait akhlak siswa diluar sekolah ?	Sama seperti disekolah, melewati guru begitu saja tidak menyapa, menyalip guru dengan laju pada saat di jalan raya.
6.	Apakah Sekolah pernah menerima keluhan dari orang tua atau masyarakat terkait akhlak peserta didik ?	Sering sekali sekolah menerima keluhan dari orang tua atau pun masyarakat sekitar. Dari sekolah meminta bantuan atau kerjasama kepada orang tua dalam membimbing akhlak, namun dari orang tua mempasrahkan anaknya untuk dibimbing akhlaknya oleh guru di sekolah.

5. Wawancara dengan Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Batanghari

Nama : Dina

Hari/Tanggal : Jum'at/7 Juni 2024

Jam : 10.15 WIB

No,	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Pendapat anda mengenai pentingnya disiplin?	Agar kita menantaati peaturan sekolah dan meminimalisir untuk melanggarnya
2.	Apa saja prilaku tidak disiplin yang pernah anda lakukan?	Membolos pelajaran, tidak mengerjakan PR, Hampir berkata kasar didekat guru
3.	Bagaimana guru atau pihak sekolah memberikan sanksi jika anda tidak disiplin?	Bersih-bersih halaman sekola atau hafalan surat pendek
4.	Bagaimana sikap anda terhadap guru Mapel yang tidak disukai?	Tidak semangat dalam belajar
5.	Bagaimana menurut anda jika ada guru yang tidak adil dalam memberikan hukuman?	Guru selalu adil dalam memberikan hukuman tidak terlalu berat
6.	Apakah setuju jika yang dilakukan guru atau semua peraturan disekolah demi kebaikan peserta didik?	Setuju, agar kita selalu menaati peraturan sekolah

6. Wawancara dengan Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Batanghari

Nama : Amel

Hari/Tanggal : Jum'at/7 Juni 2024

Jam : 10.15 WIB

No,	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Pendapat anda mengenai pentingnya disiplin?	Agar kita tidak mebolos,dan selalu mematuhi perturan sekolah
2.	Apa saja prilaku tidak disiplin yang pernah anda lakukan?	Terlambat sekolah, membolos pelajaran dan tidak menegrkjakan PR
3.	Bagaimana guru atau pihak sekolah memberikan sanksi jika anda tidak disiplin?	Bersih-bersih depan kelas atau halaman sekolah, dan membaca surat pendek didepan kelas
4.	Bagaimana sikap anda terhadap guru Mapel yang tidak disukai?	Kadang bolos pelajaran atau tidur dikelas
5.	Bagaimana menurut anda jika ada guru yang tidak adil dalam memberikan hukuman?	Guru selalu adil ketika memberikan hukuman kepada muridnya, mungkin yang paling berat dijemur dilapangan .
6.	Apakah setuju jika yang dilakukan guru atau semua peraturan disekolah demi kebaikan peserta didik?	Setuju supaya kita taat peraturan sekolah dan jarang terlambat

7. Wawancara dengan Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Batanghari

Nama : Devi

Hari/Tanggal : Jum'at/7 Juni 2024

Jam : 10.15 WIB

No,	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Pendapat anda mengenai pentingnya disiplin?	Menaati peraturan yang ada dan agar patuh juga kepada guru
2.	Apa saja prilaku tidak disiplin yang pernah anda lakukan?	Membolos pelajaran, sering berkata kasar tapi jika ada guru tidak pernah berkata kasar, tidur dikelas
3.	Bagaimana guru atau pihak sekolah memberikan sanksi jika anda tidak disiplin?	Bersihin kelas, bersihin mushola atau membaca surat pendek
4.	Bagaimana sikap anda terhadap guru Mapel yang tidak disukai?	Tidur dikelas terkadang membolos pelajaran
5.	Bagaimana menurut anda jika ada guru yang tidak adil dalam memberikan hukuman?	Tidak ada guru yang tidak adil pada saat memberikan hukuman sesuai dengan yang dilanggar
6.	Apakah setuju jika yang dilakukan guru atau semua peraturan disekolah demi kebaikan peserta didik?	Setuju agar kita menjadi siswa yang lenih baik dan menaati peraturan

8. Wawancara dengan Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Batanghari

Nama : Intan

Hari/Tanggal : Jum'at/7 Juni 2024

Jam : 10.15 WIB

No,	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Pendapat anda mengenai pentingnya disiplin?	Agar kita tidak mebolos,dan selalu mematuhi perturan sekolah
2.	Apa saja prilaku tidak disiplin yang pernah anda lakukan?	Tidak mengerjakan PR dan terlambat sekolah
3.	Bagaimana guru atau pihak sekolah memberikan sanksi jika anda tidak disiplin?	Membersihkan halaman sekolah
4.	Bagaimana sikap anda terhadap guru Mapel yang tidak disukai?	Tetap dikelas tapi tidak terlalu memperhatikan atau mengobrol dengan teman
5.	Bagaimana menurut anda jika ada guru yang tidak adil dalam memberikan hukuman?	Merasa kasian dengan teman yang dihukum tidak sesuai dengan yang ia langgar
6.	Apakah setuju jika yang dilakukan guru atau semua peraturan disekolah demi kebaikan peserta didik?	Setuju supaya kita menjadi jauh lebih baik dari sebelumnya

9. Wawancara dengan Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Batanghari

Nama : Rendi

Hari/Tanggal : Senin/10 Juni 2024

Jam : 08.30 WIB

No,	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Pendapat anda mengenai pentingnya disiplin?	Tidak melanggar peraturan yang ada disekolah
2.	Apa saja prilaku tidak disiplin yang pernah anda lakukan?	Membolos pelajaran atau sekola, tidak mengerjakan PR dan terlambat sekolah
3.	Bagaimana guru atau pihak sekolah memberikan sanksi jika anda tidak disiplin?	Berdiri didepan tiang bendera dan hafalan surat pendek
4.	Bagaimana sikap anda terhadap guru Mapel yang tidak disukai?	Bolos pelajaran atau tidur dikelas
5.	Bagaimana menurut anda jika ada guru yang tidak adil dalam memberikan hukuman?	Guru selalu adil memberikan hukuman
6.	Apakah setuju jika yang dilakukan guru atau semua peraturan disekolah demi kebaikan peserta didik?	Setuju untuk kebaikan kita semua sebagai murid

10. Wawancara dengan Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Batanghari

Nama : Diko

Hari/Tanggal : Senin/10 Juni 2024

Jam : 08.30 WIB

No,	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Pendapat anda mengenai pentingnya disiplin?	Agar kita tidak mebolos,dan selalu mematuhi perturan sekolah
2.	Apa saja prilaku tidak disiplin yang pernah anda lakukan?	Tidak mengerjakan PR dan terlambat sekolah
3.	Bagaimana guru atau pihak sekolah memberikan sanksi jika anda tidak disiplin?	Dijemur dilapangan atau membaca surah pendek
4.	Bagaimana sikap anda terhadap guru Mapel yang tidak disukai?	Tidak terlalu memperhatikan guru ketika menjelaskan
5.	Bagaimana menurut anda jika ada guru yang tidak adil dalam memberikan hukuman?	Guru selalu adil dengan muridnya ketika memberikan hukuman
6.	Apakah setuju jika yang dilakukan guru atau semua peraturan disekolah demi kebaikan peserta didik?	Supaya murid selalu mematuhi peraturan sekolah dan tidak membolos

Lampiran 6. Hasil Obsevasi

HASIL OBSERVASI PENELITIAN IMPLEMENTASI METODE PEMBINAAN AKHLAK SISWA DI SMP NEGER 3 BATANGHARI KAB. LAMUNG TIMUR

NO	Aspek yang damati	Hasil Observasi
1.	Keadaan guru dalam membina akhlak peserta didik	Pembinaan akhlak yang dilakukan guru di SMP Negeri 3 Batanghari ini dengan berlandaskan kepada pendidikan agama. Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap siswanya agar nantinya setelah dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakini secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama Islam sebagai suatu pandangan hidupnya. Untuk itu guru PAI di SMP Negeri 3 Batanghari menggunakan tiga metode untuk pembinaan akhlak siswa yaitu keteladanan, pembiasaan dan perhatian
2.	Keadaan peserta didik dalam melaksanakan metode pembinaan	Pembiasaan dapat membantu siswa untuk menguatkan akhlak. Jika siswa diberi contoh dan dibiasakan dengan perbuatan-perbuatan baik, besar peluangnya kebiasaan baik tersebut akan mewarnai kehidupannya dan teraplikasi dalam kehidupan sehari-hari.

		Demikian juga sebaliknya, apabila siswa dibiasakan atau dibiarkan dengan perilaku buruknya, maka siswa yang bersangkutan juga akan terbiasa melakukan keburukan-keburukan di tengah-tengah masyarakat.
3.	Kegiatan implementasi metode pembinaan akhlak dilingkungan sekolah	Kegiatan keagamaan yang mendukung pembinaan akhlak dilingkungan sekolah adalah pelaksanaan shalat berjama'ah, mengaji bersama, dan gotong royong dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah.

Lampiran 7. Surat Prasurvey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4546/In.28/J/TL.01/09/2023
Lampiran :-
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SEKOLAH : FEBRIKA
ANTRISIA S.Pd SMP NEGERI 3
BATANGHARI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **FARIDATUL YUSRI'AH**
NPM : 2001011039
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENDIDIK AKHLAK SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 3
BATANGHARI KAB. LAMPUNG TIMUR

untuk melakukan prasurvey di SMP NEGERI 3 BATANGHARI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 29 September 2023
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003

Lampiran 8. Surat Balasan Surat Prasurvey



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SMP NEGERI 3 BATANGHARI

Alamat: Desa Bumiharjo 39 Polos Kecamatan Batanghari Lampung Timur 34181

SURAT KETERANGAN IZIN PRASURVEY

Nomor: 072/033/02/SMPN 3/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala UPTD SMP Negeri 3 Batanghari Kabupaten Lampung Timur, dengan ini menerangkan :

Nama : FARIDATUL YUSRI'AH
NPM : 2001011039
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melaksanakan Prasurvey dalam rangka menyelesaikan tugas Akhir/Skripsi.

Demikian surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batanghari, 18 Oktober 2023
Kepala Sekolah,

FEBRIKA ANTRISIA, S.Pd
NIP. 19750211 200903 2 002



Lampiran 9. Surat Izin Reserch



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2682/In.28/D.1/TL.00/06/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SMP NEGERI 3
BATANGHARI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2681/In.28/D.1/TL.01/06/2024, tanggal 04 Juni 2024 atas nama saudara:

Nama : **FARIDATUL YUSRI`AH**
NPM : 2001011039
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SMP NEGERI 3 BATANGHARI bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP NEGERI 3 BATANGHARI, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI METODE PEMBINAAN AKHLAK SISWA DI SMP NEGERI 3 BATANGHARI KAB. KAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 04 Juni 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 10. Surat Balasan Reserch



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SMP NEGERI 3 BATANGHARI

Alamat: Desa Bumiharjo 39 Polos Kecamatan Batanghari Lampung Timur 34181



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN RESEARCH

Nomor: 072/134/02/SMPN.3/2024

Kepala UPTD SMP Negeri 3 Batanghari Kabupaten Lampung Timur dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa :

Nama : FARIDATUL YUSRI'AH
NPM : 2001011039
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Pendidikan Agama Islam

Benar-benar telah melaksanakan Research di SMP Negeri 3 Batanghari Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 10 Juni 2024 dalam rangka penelitian :

“IMPLEMENTASI METODE PEMBINAAN AKHLAK SISWA DI SMP NEGERI 3 BATANGHARI KAB. LAMPUNG TIMUR”.

Demikian surat keterangan Research ini diberikan kepada yang bersangkutan, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Batanghari, 10 Juni 2024
Kepala Sekolah,



[Signature]
FEBRIANA ANTRISIA, S.Pd., M.Pd
NIP. 19750211 200903 2 002

Lampiran 11. Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2681/In.28/D.1/TL.01/06/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **FARIDATUL YUSRI'AH**
NPM : 2001011039
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk:
1. Mengadakan observasi/survey di SMP NEGERI 3 BATANGHARI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI METODE PEMBINAAN AKHLAK SISWA DI SMP NEGERI 3 BATANGHARI KAB. KAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 10 Juni 2024

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



Lampiran 12. Surat Keterangan Bebas Pustaka Program Studi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

SURAT BEBAS PUSTAKA

No: B-2413/In.28.1/J/PP.00.9/05/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa:

Nama : Faridatul Yusri'ah

NPM : 2001011039

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 27 Mei 2024

Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 197803142007101003



Lampiran 13. Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-551/In.28/S/U.1/OT.01/06/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : FARIDATUL YUSRI'AH
NPM : 2001011039
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2001011039

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 06 Juni 2024
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002

Lampiran 14. Uji Turnitin

SKRIPSI FARIDA I-V fix.docx

by cek plagiasi

Submission date: 14-Jun-2024 01:33PM (UTC+0800)

Submission ID: 2401021795

File name: SKRIPSI_FARIDA_I-V_fix.docx (3.51M)

Word count: 15997

Character count: 100652



Norita Herawati

SKRIPSI FARIDA I-V fix.docx

ORIGINALITY REPORT

23% SIMILARITY INDEX	22% INTERNET SOURCES	0% PUBLICATIONS	7% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsu.ac.id Internet Source	10%
2	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	5%
3	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	5%
4	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	3%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 3%


Novita Herawati

Dokumentasi Penelitian

Foto 1 wawancara dengan Ibu Febrika Antrisia Kepala Sekolah SMP Negeri 3



Foto 2 wawancara dengan Ibu Sumiati Guru PAI SMP Negeri 3 Batanghari



Foto 3 wawancara dengan Ibu Ristri Fatimah Guru PAI SMP Negeri 3 Batanghari



Foto 4 wawancara dengan Ibu Marhanah Guru BK SMP Negeri 3 Batanghari



Foto 5 wawancara dengan Siswa-Siswi kelas VIII SMP Negeri 3 Batanghari



Foto 6 Pelaksanaan Pembinaan Akhlak Siswa-Siswi kelas VIII SMP Negeri 3
Batanghari



Pembiasaan perbuatan terpuji dengan cara bersedekah ke masyarakat
yang membutuhkan



Bimbingan karakter Siswa-Siswi kelas VIII SMP Negeri 3 Batanghari yang dilakukan di mushola atau kelas



Memberikan contoh kepada siswi untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Faridatul Yusri'ah lahir pada tanggal 27 april 2002 di Desa Adirejo, Kecamatan Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Mujianto Dan Ibu Sri Ningsih. Penulis mengawali pendidikan di TK Aisyiyah

Pekalongan pada tahun 2008, melanjutkan pendidikan sekolah dasar di MIN 1 Lampung Timur pada tahun 2014. Penulis kemudian menempuh pendidikan pertama di MTS N 1 Lampung Timur dan lulus pada tahun 2017. Penulis melanjutkan sekolah menengah kejuruan di MAN 1 Lampung Timur dan lulus pada tahun 2020. Pada Pertengahan tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di Institut Agama Islam (IAIN) Metro sebagai mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Pendidikan Agama Islam melalui jalur UM_PTKIN. Pada tahun 2023 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di Desa Negeri Katon Kabupaten Pesawaran. Kemudian penulis melaksanakan PPL di Pekalongan Lampung Timur tepatnya di MIN 1 Lampung Timur.